

**PENGARUH PEMBIAYAAN *MURABAHAH*, *MUSYARAKAH*,  
*IJARAH* TERHADAP *RETURN ON ASSET (ROA)* PT. BANK  
NEGARA INDONESIA SYARIAH TAHUN 2016-2019**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat**

**Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)**

**Dalam Ilmu Perbankan Syariah**



Disusun Oleh:

**Siska Anita Putri**

**NIM. 16631123**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH  
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) CURUP**

**2020**

**Hal: Pengajuan Skripsi**

Kepada

Yth. Rektor IAIN Curup

Di-

Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

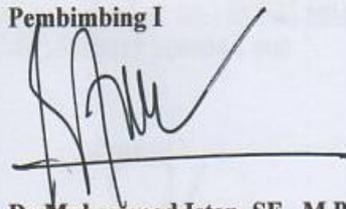
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **Siska Anita Putri** yang berjudul "**Pengaruh Pembiayaan *Murabahah, Musyarakah, Ijarah terhadap Return On Asset (ROA) PT. Bank Negara Indonesia Syariah 2016-2019***" sudah dapat diajukan dalam sidang *munaqasyah* Prodi Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, 2020

**Pembimbing I**



**Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM**  
NIP. 19750219 200604 1 008

**Pembimbing II**



**Ratih Komala Dewi, MM**  
NIP. 19900619 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan : Dr. AK Gani No; 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010 Curup 39119  
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: Faktassyariah&ekonomi islam@gmail.com

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 890 /In.34/FS/PP.00.9/09/2020

Nama : Siska Anita Putri  
NIM : 16631123  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul : Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Ijarah Terhadap Return On Asset (ROA) PT. Bank Negara Indonesia Syariah Tahun 2016-2019

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : Rabu, 26 Agustus 2020  
Pukul : 09.30 – 11.00 WIB  
Tempat : Ruang 2 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

**Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM**  
NIP. 19750219 200604 1 008

Sekretaris,

**Ratih Komala Dewi, MM**  
NIP. 19900619 201801 2 001

Penguji I

**Hardivizon, M.Ag**  
NIP. 19720711 200112 1 002

Penguji II

**Hendrianto, MA**  
NIDN. 202168701

Mengesahkan

**Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam**



**Dr. Yusefri, M.Ag**  
NIP. 19700202 199803 1 007

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siska Anita Putri  
Nomor Induk Mahasiswa : 16631123  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 10, Agustus 2020  
Penulis

  
**Siska Anita Putri**  
NIM. 16631123

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Segala puji hanya untuk Allah *Subhanhu Wata'ala* Tuhan semesta alam yang maha luas ilmu-Nya, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Uswatun Hasanah dan sebaik-baik pemimpin yaitu Nabiullah Muhammad *Shallallahu'alaihi Wasallam* yang telah membawa pintu ke ilmuwan sehingga kita dapat mencapai dan merasakan ilmu-ilmu tersebut hingga pada saat ini.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat dalam rangka mengakhiri studi tingkat sarjana (S.1) dalam Ilmu Syari'ah dan Ekonomi Islam, Program Studi Perbankan Syariah . “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah, Musyarakah dan Ijarah* Terhadap *Return On Asset (ROA)* PT.Bank Negara Indonesia Syariah 2016-2019” Dalam penyusunan skripsi ini banyak di temukan kesulitan dan hambatan-hambatan. Namun karena pertolongan Allah *Subhanahu Wata'ala* serta bantuan dari berbagai pihak segala kesulitan dan hambatan tersebut dapat di atasi, sehingga skripsi ini dapat di selesaikan. Kemudian penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag. M.Pd selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr.Yusefri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
3. Bapak Noprizal, M.Ag Selaku Wakil Dekan II Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
4. Bapak Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd., MM Selaku Wakil Dekan I Sekaligus menjadi Pembimbing I dan Ibu Ratih Komala Dewi, MM Selaku pembimbing II yang selalu sabar dan tidak bosan-bosannya membimbing penulis sehingga penulis skripsi ini dapat di selesaikan.
5. Bapak Khairul Umam Khudori, M.E.I Selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup.

6. Ibu Busra Febriyarni, M.Ag selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan pengarahan, petunjuk dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di IAIN Curup.
7. Seluruh Dosen Perbankan Syariah dan seluruh karyawan IAIN Curup yang telah membantu selama masa perkuliahan penulis sehingga penulis dapat menuangkan ilmu tersebut ke dalam karya ilmiah ini.
8. Bapak Direktur PT.Bank Negara Indonesia Syariah serta Karyawata/i nya yang telah membantu penulis melaksanakan penelitian.
9. Kedua orang tuaku, ayahanda yang tercinta dan ibunda yang ku sayangi yang selalu mengiringiku dengan do'a-do'anya, dan selalu memotivasi dan menasehatiku serta selalu memenuhi kebutuhanku baik materil, moril dan spiritual.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan (Terutama Program Studi Perbankan Syariah) yang selalu menjaga nama baik almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Semoga kebaikan, ketulusan dan bantuan baik materil, moril maupun spiritual yang selama ini telah diberikan kepada penulis dapat menjadi cacatan amal shaleh dan semoga Allah ta'ala membalasnya dengan kebaikan yang berlipat ganda.

***Wa Billahi taufik wal hidayah Wassalamualaikum Wr. Wb***

Curup, 10, Agustus, 2020

Penulis

**SISKA ANITA PUTRI**

**NIM:16631123**

# **MOTTO**

SESULIT APAPUN KEADAANNYA, TETAPLAH MENJADI BAIK,

INGAT, MENJADI JAHAT TAK MEMBUATMU HEBAT !!!!!

BELAJARLAH !!! KARENA TAK SEORANGPUN YANG TERLAHIR SEBAGAI ULAMA, DAN TIDAKLAH SAMA ORANG YANG BERILMU DENGAN ORANG YANG BODOH

**(IMAM SYAFI'I)**

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji hanya untuk-Mu duhai Rabb-ku. Atas segala nikmat dan taufik-Mu sehingga diberikan kekuatan, kesehatan, kemudahan untukku dalam mengerjakan skripsi ini. Shalawat dan salam untuk sebaik-baik kekasih, nabi Muhammad *Shallallahu'alaihi Wasallam*. Melalui tahapan panjang, ikhtiar, dan do'a yang selalu mengalir dari orang-orang terkasihku. Ku persembahkan skripsi ini untuk mereka tersayang:

1. Untuk ibundaku (Almh. Eryani K) dan ayahandaku (Aidil Safri) yang selalu menyanyangiku karena Allah , mengasihiku dengan setulus hati dan ikhlas, selalu mendo'akanku, memberi semangat, mendidikku dengan Agama, selalu berusaha memenuhi segala kebutuhan ku. Jazakillah khair duhai ibuku dan jazakallah khair ayahandaku.
2. Untuk papaku tercinta (Su'ib.S,Sos) dan mamaku (Miryana) yang banyak memberikan motivasi serta kasih sayang untukku sedari kecil hingga aku dapat menyelesaikan studi S1, yang selalu mendo'akanku dan menjadi tempat pulang yang selalu aku rindukan. Jazakillah khair duhai mamaku dan jazakallah khair papaku.
3. Untuk abangku tersayang (Dewantoro,Sos) yang selalu memberiku banyak motivasi dan selalu menyayangiku setiap waktu, dan ayukku (Rizki Yunita Putri, MT.Pd) yang selalu menyayangiku, memberi motivasi, menjadi tempat bersandarku dan selalu mendo'akan yang terbaik untukku, Dan untuk adekku (Fahmi Fahlepi) yang selalu memberikan ku semangat, bocil- bocil ku tersayang Aqila, Awa dan Ava yang selalu memberiku tawa.
4. Sahabatku tersayang (Felia Pebrianti,S.H) yang selalu menyanyangiku dengan setulus hati dan banyak memberiku motivasi disetiap waktu, selalu memberiku semangat dan senyuman termanis.
5. Untuk sahabat masa kecilku (Jamaica Primadara, S.E, Helen Monica Putri,S.H , Sopiya Ayu Sari S.KM ).
6. Untuk ayukku yang selalu memberi semangat serta tawa canda (Dian Nopriani, Susiani, Devia Galuh P, Selly A.S, Shinta Okta R, Kartika Ade P, Riri).

7. Untuk sahabat-sahabatku coboy rusuh yang telah menemaniku sedari awal perjuangan hingga sekarang (Yefi Lestari, Sogi Arminsyah, Youngky Yongsen, Triza Monita, Sucipto, Tari Julia Utami, Zemy Suprianto).
8. Untuk Temanku (Silvi Destianti , Diah Putri K) yang selalu membantu dan memberikan ku semangat.
9. Teman teman seperjuangan S1 Perbankan Syari'ah angkatan 2016 yang selalu memberikan cerita indah dalam kebersamaan perjuangan.
10. Keluarga besarku himpunan mahasiswa program studi Perbankan Syariah yang memberikan aku ilmu dan pengalaman.
11. Almamater tercinta, IAIN Curup.

**ABSTRAK**  
**PENGARUH PEMBIAYAAN *MURABAHAH, MUSYARAKAH, IJARAH***  
**TERHADAP *RETRUN ON ASSET* (ROA) PT. BANK NEGARA**  
**INDONESIA SYARIAH TAHUN 2016-2019**

**Oleh : Siska Anita Putri**

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia cukup meningkat di mana sejak Juni 2019 terdapat 14 BUS, 20 UUS dan 164 BPR Syariah dan jumlah semua Bank Syariah di Indonesia berjumlah 189. Kinerja suatu bank merupakan suatu hal yang penting dan dapat dilihat melalui peningkatan *Return On Asset* (ROA). Penelitian ini menggunakan pembiayaan berdasarkan akad-akad dalam Bank Syariah sebagai topik yang akan dibahas, dimana setiap akad mempunyai karakter yang berbeda-beda sehingga memiliki kontribusi yang berbeda-beda juga terhadap *Return On Asset* (ROA). Selain itu akad dengan prinsip bagi hasil masih jarang digunakan oleh perbankan syariah di Indonesia padahal akad dengan prinsip bagi hasil lebih bersifat adil dan memiliki potensi untuk mendapatkan keuntungan. Penelitian ini menggunakan PT.BNI Syariah sebagai objek penelitian, hal ini dikarenakan Bank PT.BNI Syariah yang merupakan perkembangan dari PT.BNI konvensional.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan terhadap *Return On Asset* (ROA) PT.BNI Syariah yang ditinjau berdasarkan akad-akad pembiayaan. Jenis pembiayaan yang diukur adalah *Murabahah, Musyarakah* dan *Ijarah* sebagai variabel independen dan variabel dependen diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi linier berganda, Uji koefisien Determinasi (R-squared) Uji T-Statistik, Uji F-Statistik dan Uji Asumsi Klasik dengan menggunakan olah dengan bantuan *eviews* 9. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data laporan keuangan bulanan dari PT. BNI Syariah Indonesia periode Januari 2016 sampai dengan Desember 2019.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial diperoleh nilai pembiayaan *Murabahah* nilai  $T_{hitung}$  sebesar 2,0863 lebih besar dari nilai  $T_{tabel}$  sebesar 2,014. yang berarti secara parsial ada pengaruh, Pembiayaan *Musyarakah* nilai  $T_{hitung}$  sebesar - 0,7218 lebih kecil dari nilai  $T_{tabel}$  sebesar 2,014 dengan signifikan 0,9137 < 0,05 yang berarti secara parsial tidak berpengaruh, Pembiayaan *Ijarah* dengan nilai  $T_{hitung}$  sebesar 2,5447 lebih besar dari nilai  $T_{tabel}$  sebesar 2,014 yang berarti Pembiayaan *Ijarah* ada pengaruh secara parsial. Secara simultan pembiayaan *Murabahah, Musyarakah, Ijarah* nilai  $F_{hitung}$  5.611125.  $F_{tabel}$  sebesar berarti secara simultan berpengaruh.

**Kata Kunci:** *Pembiayaan, Murabahah, Musyarakah, Ijarah, Return On Asset.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Hipotesis Penelitian .....	9
G. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	9
H. Definisi Operasional .....	12
I. Kerangka Pemikiran .....	14
J. Metodologi Penelitian .....	15
K. Sistematika Penulisan .....	26
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>27</b>
A. Pembiayaan .....	27

B. Murabahah .....	28
C. Musyarakah .....	33
D. Ijarah.....	42
E. <i>Return On Asset ( ROA)</i> .....	43
<b>BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Sejarah Bank BNI Syariah.....	46
B. Profil Bank BNI Syariah.....	47
C. Produk-Produk BNI Syariah.....	48
D. Visi & Misi BNI Syariah .....	51
E. Dewan Pengawas Syariah.....	51
F. Dewan Komisaris .....	52
G. Direksi dan SEVP .....	55
H. Komite di Bawah Komisaris.....	57
I. Sekretaris Perusahaan .....	59
J. Struktur Organisasi .....	60
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>61</b>
A. Laporan Keuangan PT.BNI Syariah periode 2016-2019 .....	61
B. Uji Asumsi Klasik .....	70
C. Pembahasan .....	73
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	
<b>BIODATA PENULIS</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.5 Kriteria Penetapan Peringkat ROA .....	44
Tabel 4.1 Laporan Keuangan PT. BNI Syariah .....	61
Table 4.2 Uji Analisis Liner Berganda .....	63
Tabel 4.3 Uji Koefisien .....	65
Tabel 4.4. Uji T Statistic .....	66
Tabel 4.5 Uji F Statistic .....	69
Tabel 4.6 Uji Normalitas.....	70
Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas.....	71
Tabel 4.8 Uji Multikolinieritas.....	71
Tabel 4.9 Uji Autokorelasi.....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Pembiayaan Perbankan Syariah .....	27
Gambar 2.2 Skema Murabahah.....	32
Gambar 2.3. Skema Musyarakah .....	37
Gambar 2.4 Skema Ijarah .....	42
Gambar Struktur Organisasi .....	60

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Porsi pembiayaan Murabahah, Musyarakah PT BNI

Syariah.....3

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perbankan di Indonesia menganut *dual system banking* yang terdiri dari bank konvensional dan bank syariah. Sistem pada perbankan konvensional menggunakan prinsip bunga (*Interest*) sedangkan sistem perbankan syariah menggunakan prinsip bagi hasil<sup>1</sup>. Menurut UU No.10 Tahun 1998 atas perubahan UU No.7 tahun 1992, bank merupakan lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk – bentuk lainnya dalam rangka taraf hidup rakyat banyak<sup>2</sup>. Perbankan adalah lembaga yang menjalankan tiga fungsi utama yakni menerima simpanan uang, meminjamkan uang dan memberikan jasa pengiriman uang. UU No.21 tahun 2008 tentang perbankan Syariah, bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*‘adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), universalisme (*alamiah*), serta tidak mengandung gharar maysir, riba, zhalim dan objek yang haram.

Perkembangan perbankan Syariah di Indonesia cukup meningkat dimana sejak Juni 2019 terdapat 14 BUS, 20 UUS dan 164 BPR Syariah dan jumlah semua Bank Syariah di Indonesia berjumlah 189. Peningkatan perbankan Syariah

---

<sup>1</sup> Hasibun, *Dasar-dasar perbankan* (Jakarta : PT.Bumi Aksara, 2009) h.1

<sup>2</sup> Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta :PT Raja Grafindo Persada, 2014) h.2-5

didorong oleh tingginya minat masyarakat untuk menyimpan dananya di bank Syariah. Hal ini disebabkan karena produk pada perbankan Syariah menggunakan nisbah bagi hasil dan margin produknya lebih kompetitif dibandingkan dengan menggunakan bunga. Selain itu kinerja perbankan syariah menunjukkan peningkatan yang signifikan tercermin dari permodalan dan Probitabilitas yang semakin meningkat.

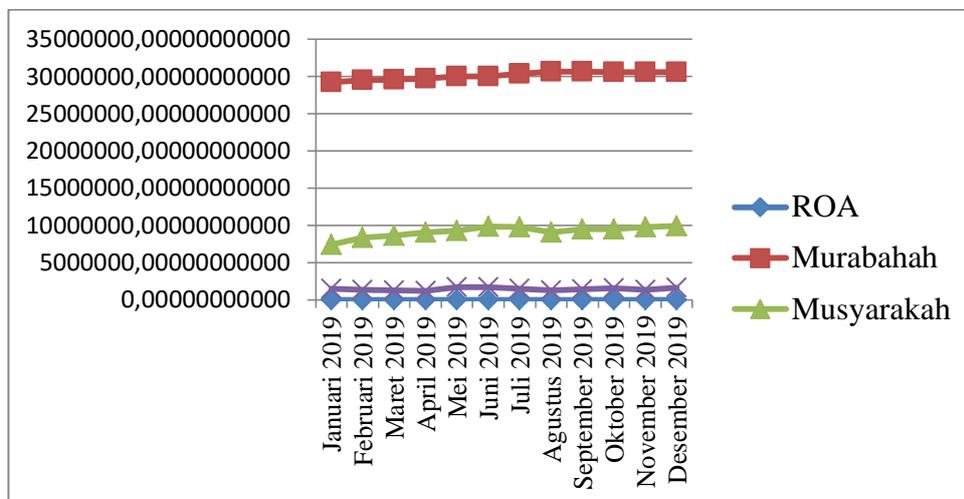
Bank Syariah memiliki kegiatan usaha yang sama yang terdiri dari penghimpunan dana, penyaluran dana serta penyediaan jasa lainnya yang mana kegiatan penyaluran dan terbagi menjadi beberapa kategori yang dibedakan melalui tujuan penggunaannya, pertama pembiayaan berdasarkan pola jual beli dengan akad *Murabahah*, *Salam* dan *Istinah*. Kedua pembiayaan bagi hasil dengan akad *Musyarakah* dan *Mudharabah*, ketiga pembiayaan sewa dengan akad *Ijarah*<sup>3</sup>. Bagi hasil merupakan pembiayaan yang berpengaruh terhadap *Return* atau pendapatan yang akan diperoleh pihak bank.

Pada penelitian ini, penulis memilih variabel *Return on Asset (ROA)* sebagai variabel dependen, sedangkan variabel independen penulis memilih pembiayaan jual beli yaitu pembiayaan *Murabahah*, Pembiayaan bagi hasil yaitu *Musyarakah*, Pembiayaan sewa pembiayaan *Ijarah*. Penulis tidak memilih variabel *mudharabah* pada pembiayaan bagi hasil dalam penelitian ini, hal ini dikarenakan porsi pembiayaan *Mudharabah* masih lebih kecil daripada porsi pembiayaan *Musyarakah* baik pada PT.BNI Syariah. Berikut porsi pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah* dalam bentuk grafik.

---

<sup>3</sup> Osmad muthaher, *Akuntansi Perbankan syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h.60-61

Grafik 1.1

Porsi pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah* PT.BNI Syariah

Sumber : Data diolah dari PT.BNI Syariah, Tahun 2019

Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik mencakup aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dananya. salah satu indikator *Performance* atau kinerja profitabilitas bank adalah *return on asset* (ROA). Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana aset khususnya aktiva produktif (pembiayaan) yang dimiliki bank dapat menghasilkan laba yang menjadi tujuan dari bisnis perbankan. *Return On Asset* memberikan informasi mengenai efisiensi bank yang dijalankan karena *Return On Asset* (ROA) menunjukkan berapa banyak laba yang dihasilkan secara rata-rata dari asetnya. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.<sup>4</sup> Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan

<sup>4</sup> Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta : Ghalia Indonesia ,2009), h.188

semakin baik, karena tingkat pengembalian (*return*) yang diperoleh semakin besar.

Perkembangan bank syariah di Indonesia sangat pesat, salah satunya bank yang pertama kali di kembangkan dari bank BNI konvensional menjadi salah satu bank BNI Syariah di Indonesia. BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan dewan pengawas syariah (DPS). Berdasarkan keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tepatnya tanggal 21 Mei 2010 diresmikan lah PT Bank BNI Syariah.

Bank PT. BNI Syariah masih belum terlalu di kenai oleh masyarakat, keberadaannya masih minim seharusnya BNI Syariah bisa berkembang pesat ketimbang bank Syariah yang lainnya, yang kita ketahui juga bank BNI Syariah milik negara yang pertama kali mengusung sistem keuangan Syariah yang sebelumnya telah dilakukan oleh bank swasta seperti bank Danamon. Dalam industri perbankan Syariah persaingan tidak hanya dengan sesama bank Syariah saja tetapi bank juga harus berlomba lomba memberikan pelayanan kepada nasabah, salah satunya mengeluarkan produk yang bisa memenuhi keinginan pasar. BNI Syariah seharusnya mengeluarkan produk akad yang telah ada pada bank BNI Syariah, agar nasabah lebih tertarik untuk bergabung dengan Bank BNI Syariah.

Pembiayaan *Murabahah* adalah penyediaan dana dari bank kepada nasabah untuk pembeli (nasabah) dan pembeli (nasabah) membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan bank yang disepakati.<sup>5</sup> Pembiayaan *Musyarakah* adalah

---

<sup>5</sup> Lukman Hakim, *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*, ( Jakarta : Erlangga, 2012), h. 106

akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing – masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana berupa kas maupun asset non-kas yang diperkenankan oleh syariah.<sup>6</sup> Pembiayaan *Ijarah* yang diberikan sewa untuk memindahkan hak manfaat atas suatu barang/ jasa dengan cara sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang tersebut.

Kinerja suatu bank merupakan suatu hal yang penting dimana bank harus memperlihatkan kredibilitasnya supaya masyarakat banyak melakukan transaksi dengan bank tersebut, salah satunya adalah dalam meningkatkan profitabilitas. Bank syariah memiliki peranan yang penting untuk terus menerus meningkatkan probitabilitasnya. Peningkatan laba bank syariah tidak tidak saja berpengaruh terhadap hasil yang diberikan kepada nasabah penyimpan dana. Probitabilitas yang merupakan satu acuan untuk mengukur besarnya laba menjadi penting untuk mengetahui apakah perusahaan sudah menjalankan usahanya secara efisien.

Efisiensi sebuah usaha baru bisa diketahui setelah membandingkan laba yang di peroleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Tingkat Profitabilitas bank syariah di Indonesia merupakan yang terbaik di dunia diukur dari rasio laba terhadap asset (ROA). *Return on asset* (ROA) memfokuskan pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendapatan dalam operasi perusahaan. *Return On Asset* digunakan untuk mengukur profitabilitas yang diterima bank karena bank Indonesia sebagai Pembina dan pengawas perbankan lebih

---

<sup>6</sup> Revalia Ayunda ,*Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan NPF terhadap kinerja bank pembiayaan rakyat syariah di Indonesia* ( Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta , 2015) ,h.3

mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang mana diukur dengan asset yang dananya sebagai besar bersumber dari dana simpanan masyarakat. Selain itu return on asset juga digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan cara memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Berdasarkan tiga belas bank yang termasuk kedalam bank umum syariah yaitu, Bank Aceh, Bank BCA Syariah, Bank BJB Syariah, Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, Bank BTPN Syariah, Bank Maybank Syariah Indonesia, Bank Mega Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Tbk, Bank Panin Syariah, Tbk, Bank Syariah Bukopin, Bank Syariah Mandiri, Bank VictoriaSyariah. Peneliti memilih PT.BNI Syariah sebagai objek yang diteliti. Hal ini dikarenakan PT.BNI Syariah yang merupakan perkembangan dari PT.BNI konvensional. Selain itu kedua bank tersebut memiliki jumlah porsi pembiayaan yang berbeda. Dimana pembiayaan PT.BNI Syariah sebesar Rp 28,30 Triliun atau 19,93 persen sedangkan PT.BNI Konvensional sebesar 512,78 Triliun atau 16,2 persen.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan fenomena yang terjadi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini, karena dapat di lihat pada penelitian terdahulu masih banyak sekali perbedaan dalam hasil yang di teliti, selain itu penulis juga akan menjelaskan fenomena yang terjadi pada profitabilitas bank syariah dengan periode yang berbeda dan lebih *up to date*. Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Pembiayaan *Murabahah, Musyarakah, Ijarah* terhadap *Return On Aset (ROA)* PT.Bank Negara Indonesia Syariah 2016-2019.**

## **B. Batasan Masalah**

Luasnya pembahasan mengenai profitabilitas perbankan dan faktor- faktor yang mempengaruhinya maka penelitian ini membatasi ruang lingkup penelitian ini hanya sebatas pengaruh pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah*, *Ijarah* terhadap *Return On Asset* (ROA). Adapun untuk perbankan dan laporan keuangan penelitian membatasi hanya pada PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah Periode Januari 2016 Sampai dengan Desember 2019.

## **C. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap *Return On Asset* PT. BNI Syariah 2016-2019 ?
2. Bagaimana Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* terhadap *Return On Asset* PT. BNI Syariah 2016 -2019 ?
3. Bagaimana Pengaruh Pembiayaan *Ijarah* Terhadap *Return On Asset* PT. BNI Syariah 2016-2019 ?
4. Bagaimana Pengaruh pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah* dan *Ijarah* Terhadap *Return On Asset* PT. BNI Syariah 2016-2019 ?

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap *Return On Asset* PT. BNI Syariah 2016-2019.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* terhadap *Return On Asset* PT. BNI Syariah 2016-2019

3. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Pengaruh *Ijarah* terhadap *Return On Asset* PT. BNI Syariah 2016-2019
4. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah* dan *Ijarah* berpengaruh secara bersamaan terhadap *Return On Asset* PT. BNI Syariah.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian ini adalah :

##### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan terhadap laporan keuangan dalam bentuk pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah*, *Ijarah* terhadap *Return On Asset* PT. BNI Syariah pada data bulanan yaitu bulan Januari 2016- Desember 2019 serta sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang serupa mengenai pengaruh pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah*, *Ijarah* terhadap *Return On Asset* PT. BNI Syariah pada data bulanan yaitu bulan Januari 2016- Desember 2019.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, sebagai penambah pengetahuan, wawasan serta pengajaran mengenai laporan keuangan.
- b. Bagi Perbankan Syariah, Menjadi referensi dalam menganalisis pengaruh pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah*, *Ijarah* terhadap *Return On Asset* PT. BNI Syariah tahun 2016-2019.
- c. Bagi perguruan tinggi, untuk memberikan sumbangan pustaka pada perpustakaan Institut Agama Negeri (IAIN) Curup

- d. Bagi Masyarakat, dapat dijadikan referensi dalam menentukan kebijakan pada perbankan Syariah untuk meningkatkan perekonomian nasional.

## **F. Hipotesis Penelitian**

Pengertian hipotesis adalah dibawah kebenaran” kebenaran yang masih dibawah (belum tentu benar), dan baru dapat diangkat menjadi satu kebenaran<sup>7</sup>. Atau biasa disebut jawaban sementara. Hipotesis juga dapat diartikan sebagai hubungan antara dua atau lebih variabel yang harus diuji kebenaran melalui penelitian empiris<sup>8</sup>. Berdasarkan teori yang mendasari, hipotesis Penelitian ini adalah:

H<sub>1</sub> : Pembiayaan Murabahah berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT.BNI Syariah Tahun 2016-2019.

H<sub>2</sub> : Pembiayaan Musyarakah berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT.BNI Syariah Tahun 2016-2019.

H<sub>3</sub> : Pembiayaan Ijarah berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT.BNI Syariah Tahun 2016-2019.

H<sub>4</sub> : Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Ijarah berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT.BNI Syariah Tahun 2016-2019.

## **G. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Pertama, penelitian dilakukan Supriyanto dan Kusumah tentang pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah terhadap Profitabilitas pada PT.Bank BNI Syariah 2012-2016. Jadi dapat disimpulkan murabahah memiliki hubungan positif

---

<sup>7</sup> Arikunto , Manajemen Penelitian , (Jakarta : Rineka Cipta ,1998) , h.75

<sup>8</sup> Pupuh Suharso, *Metode penelitian Kuantitatif untuk Bisnis : pendekatan Filosofi dan praktis*,(Jakarta :PT Indeks,2009), h.46

berpengaruh tetapi tidak signifikan sedangkan musyarakah memiliki hubungan pengaruh negatif tetapi tidak signifikan. Hasil penelitian secara simultan murabahah dan musyarakah berpengaruh tetapi tidak signifikan.<sup>9</sup>

Kedua, Amin nur dan Hanifatul dwi melakukan penelitian tentang Analisis pembiayaan mudharabah, Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank PT.BNI Syariah periode 2010-2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah secara parsial maupun secara simultan terhadap profitabilitas. Penelitian ini menggunakan kuantitatif pendekatan, alat analisis menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian analisis regresi, diperoleh nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $3,099 > T_{tabel} 2,447$  dan nilai signifikansi (sig)  $0,002 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak berarti pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh secara parsial dan tidak berpengaruh simultan terhadap profitabilitas sedangkan pembiayaan musyarakah dari hasil regresi, diperoleh nilai  $T_{hitung}$  Sebesar  $0,218 < T_{tabel} 2,447$  dan nilai signifikansi (sig)  $0,835 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak  $H_0$  diterima yang berarti bahwa pembiayaan Musyarakah tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel X1 dan X2 tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Supriyanto dan kusumah, *Pengaruh pembiayaan Murabahah, Musyarakah terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank BNI Syariah Periode 2012-2016*, ( Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi dan akuntansi, Volume 2, Nomor 2 2018).

<sup>10</sup> Nur anim dan Dwi Hanifatul, *Analisis pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas Bank PT. BNI Syariah Periode 2010-2018*, ( Jurnal, Tasyrib, volume 26, nomor 2, Oktober 2019)

Ketiga, Yentisna dan Alvian Alfin melakukan penelitian tentang pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas pada Bank BNI Syariah tahun 2015-2017. Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi hasil penelitian pembiayaan mudharabah dan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) secara simultan, pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) secara simultan serta pembiayaan musyarakah profitabilitas (ROA) secara simultan.<sup>11</sup>

Keempat, Aditya Muhammad Rizal melakukan penelitian tentang Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2010-2014. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mudharabah, musyarakah secara parsial maupun secara simultan terhadap profitabilitas. Penelitian ini menggunakan metode analisis Statistik deskriptif dan Uji asumsi klasik. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa Pembiayaan mudharabah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah, sedangkan Pembiayaan musyarakah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah. Secara simultan Pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2010-2014.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Yentisna dan Alfin alvian, *pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap tingkat Profitabilitas pada Bank BNI Syariah tahun 2015-2017*, ( Jurnal Menara Iimu, Volume 8, Nomor 2 Januari 2019)

<sup>12</sup> Muhammad Rizal Aditiya, *Pengaruh pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2010-2014*, ( Yogyakarta :UNY, 2016)

Kelima, Taudlikhul Afkar melakukan penelitian dengan topik Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Qardh terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan mudharabah dan qardh terhadap profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia periode 2010-2014. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Dan hasil analisis didapatkan bahwa pembiayaan mudharabah tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan pembiayaan qardh mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia.<sup>13</sup>

Perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang terdahulu yang relevan di atas terletak pada perbedaan tujuan di mana penulis melakukan, selain itu rentang waktu penelitian yang penulis lakukan yaitu menggunakan data bulanan dari periode Januari 2016 sampai dengan Desember 2019.

#### **H. Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) variable Independent (X) yakni Pembiayaan *Murabahah* , Pembiayaan *Musyarakah* dan Pembiayaan *ijarah* serta 1 (satu) variable dependen (Y) adalah Return On Asset (ROA), masing-masing deskripsi mengenai variable akan dijelaskan sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> Taudlikhul Afkar , *pengaruh pembiayaan mudharabah dan pembiayaan Qardh terhadap profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*, ( Asia Jurnal Of Innovation and Entrepreneurship, Volume 2, Nomor 3, 2017)

### 1. Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan Murabahah adalah penyediaan dana dari bank kepada nasabah untuk pembeli (nasabah) dan pembeli (nasabah) membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan bank yang disepakati.<sup>14</sup>

### 2. Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing –masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana berupa kas maupun asset non-kas yang diperkenankan oleh syariah.<sup>15</sup>

### 3. Pembiayaan Ijarah

Akad Ijarah adalah akad sewa untuk memindahkan hak manfaat atas suatu barang/jasa dengan cara sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang tersebut. Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional No.09/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan Ijarah, ijarah merupakan akad pemindahan manfaat atau hak guna atas suatu barang/jasa pada waktu tertentu dan melalui pembayaran sewa atas barang/jasa tersebut tanpa diikuti pemindahan kepemilikan barang tersebut.

### 4. Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) merupakan tingkat pengembalian atas asset atau rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (Laba) secara keseluruhan. Menurut surat edaran BI

---

<sup>14</sup> Otoritas jasa keuangan , *Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah* , IkatanAkuntan Indonesia , 2016 . hal.17

<sup>15</sup> Ibid,hal 43

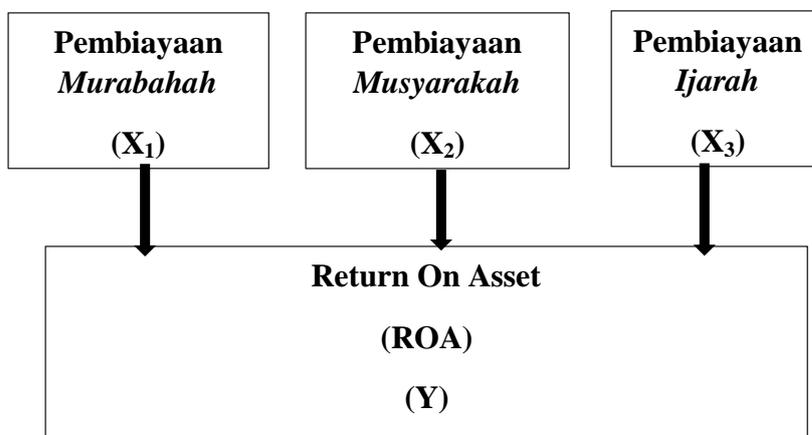
Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 , Return On Asset (ROA) diukur melalui perbandingan antara laba sebelum pajak terhadap total assets<sup>16</sup>, Return On Asset (ROA) dapat dihitung dengan rumus ROA yaitu<sup>17</sup> :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$$

### I. Kerangka Pemikiran

Agar peneliti berjalan di arah yang benar, maka penelitian dipersilakan berteori sesuai dengan lingkup permasalahan yang dikajinya. Berikut penjelasan dari kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan. Dengan itu penelitian dapat membangun kerangka berfikir sehingga dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang di ajukan pada penelitian<sup>18</sup>

**Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran**



<sup>16</sup>Surat Edaran BI No.3/30/DPNP : *Pedoman Perhitungan Rasio Keuangan* , lampiran 14 Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah* , (Jakarta : Alfabeta Bekerjasama dengan Tazkia Institut,2002), h.51

<sup>18</sup> Kasmadi, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung , Alfabeta,2014) h. 46

## J. Metodologi Penelitian

### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *kuantitatif* yaitu penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka. Semua data dalam bentuk bulanan pada periode Januari 2016 s/d Desember 2019 yang dikeluarkan oleh Bank PT. BNI Syariah, Bank Indonesia serta Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

### 2. Variabel Dependen

Variabel dependen yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA) (Y)*. *Return On Asset (ROA)* merupakan tingkat pengembalian atas asset atau rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (Laba) secara keseluruhan<sup>19</sup>. Data ROA di dapatkan di laporan laba bersih Bank BNI Syariah periode Januari 2016 s/d Desember 2019.<sup>20</sup>

### 3. Variabel Independen

Adalah tipe variable yang menjelaskan atau mempengaruhi variable lainnya.  $X_1$  : Pembiayaan Murabahah,  $X_2$  : Pembiayaan Musyarakah,  $X_3$  : Pembiayaan Ijarah.

#### a. Jenis dan Sumber Data

##### 1) Jenis Data

Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang

---

<sup>19</sup> *Op.cit*,h.70

<sup>20</sup> Mamduh M.hanafi, *Analisis Laporan keuangan*, Yogyakarta, Edisi kelima 2016, h.177

diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan.

## 2) Sumber Data

Sekunder adalah data yang diperoleh dari pengumpulan data atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaahan terhadap dokumentasi pribadi, resmi kelembagaan, referensi – referensi atau peraturan yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian. Sumber data sekunder yang penulis gunakan adalah laporan keuangan Bank BNI Syariah Indonesia, Tbk 2016-2019 yang di *download* langsung dari website resmi Bank BNI Syariah yakni [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id).

## 4. Teknik Analisis

Penelitian ini menggunakan metode data *kuantitatif* yang menggunakan teknik analisis data secara statistik, yaitu dimana data yang digunakan dalam penelitian berbentuk angka dan penelitian ini menganalisis bagaimana pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Ijarah* terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank PT.BNI Syariah. Penelitian ini menggunakan metode *Analisis Regresi berganda*.

### a. Analisis Regresi linier berganda

Analisis regresi berganda merupakan suatu teknik untuk membangun persamaan dan menggunakan persamaan tersebut untuk membuat

perkiraan (*prediction*). Dengan demikian analisis regresi linier berganda adalah metode persamaan regresi linier dengan variabel bebas lebih dari satu. Dapat ditentukan persamaan linier berganda penelitian ini sebagai berikut:<sup>21</sup>

$$Y = a + b_1 \ln X_1 + b_2 \ln X_2 + b_3 \ln X_3 + e$$

Kerangan:

$$Y = \text{ROA}$$

$$\ln X_1 = \ln \text{Murabahah}$$

$$\ln X_2 = \ln \text{Musyarakah}$$

$$\ln X_3 = \ln \text{Ijarah}$$

$$e = \text{Error}$$

Dalam melakukan analisis linier berganda peneliti menggunakan komputer dengan program Eviews 9.

## b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan menguji jawaban sementara dari peneliti terhadap rumusan masalah penelitian. Penelitian ini menggunakan pengujian untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan uji t dan uji f sebagai berikut :

### 1. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi (*R-Squared*) adalah uji untuk menjelaskan besaran proporsi variasi dari variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Selain itu, uji koefisien

---

<sup>21</sup> *Ibid*, h.56

determinasi juga bisa digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi yang kita miliki. Apabila nilai koefisien determinasi (*R-squared*) pada suatu estimasi mendekati angka satu (1), maka dapat dikatakan bahwa variabel dependen dijelaskan dengan baik oleh variabel independennya. Dan sebaliknya, apabila koefisien determinasi (*R-Squared*) menjauhi angka satu(1) atau mendekati angka nol(0), maka semakin kurang baik variabel independen menjelaskan variabel dependennya.

## 2. Uji T (Uji Parsial)

Uji T adalah uji yang digunakan untuk melihat pengaruh individu variabel independen terhadap variabel dependen. Perbedaan antara uji T pada regresi sederhana dan regresi berganda adalah terletak pada besarnya derajat *degree of freedom (df)* yang mana untuk regresi sederhana *df*nya sebesar  $n-2$  sedangkan regresi berganda tergantung pada jumlah variabel independen yang ditambah dengan konstanta yaitu  $n-k$ .<sup>22</sup>

langkah-langkah uji T adalah sebagai berikut :

- a) Membuat Hipotesis nol ( $H_0$ ) dan Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) sebagai berikut :

Uji Hipotesis positif satu sisi

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 > 0$$

---

<sup>22</sup> Arikunto, S. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998) h.42

b) Uji Hipotesis negatif satu sisi

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 < 0$$

c) Atau uji dua sisi

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq 0$$

d) Ulangi langkah pertama untuk  $\beta_2$  dan seterusnya

e) Menghitung nilai t hitung masing-masing variabel independen dan mencari nilai t kritis yang dilihat melalui table distribusi t. Nilai t hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\beta_1 - \beta_1^*}{Se(\beta_1)}$$

Dimana \* adalah nilai pada hipotesis 0

f) Keputusan menolak atau menerima  $H_0$  adalah sebagai berikut :

Apabila t Hitung lebih besar dari t kritis, maka kita menolak  $H_0$  yang artinya ada pengaruh secara parsial variabel Independen terhadap variabel Dependen. Dan sebaliknya, apabila t Hitung kurang dari t Kritis maka kita gagal menolak  $H_0$  yang artinya tidak ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Selain dengan melihat t hitung dan t kritis, keputusan menolak atau gagal menolak  $H_0$  juga bisa dilihat dari nilai probabilitas t hitung dan dibandingkan dengan nilai  $\alpha$ . Apabila Probabilitas t hitung  $<$  nilai  $\alpha$  maka menolak  $H_0$  yang artinya ada pengaruh secara parsial variabel Independen terhadap

variabel Dependen. Dan apabila Probabilitas t hitung  $>$  nilai  $\alpha$  maka gagal menolak  $H_0$  yang artinya tidak ada pengaruh secara parsial variabel Independen terhadap variabel Dependen.

### 3. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen atau disebut uji signifikansi model.<sup>23</sup>

Langkah-langkah dalam melakukan Uji F adalah sebagai berikut:

1. Membuat Hipotesis yaitu Hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ );
 

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \dots \beta_k = 0$  (tidak ada pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen)

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \dots \beta_k \neq 0$  (ada pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen)
2. Mencari Nilai F hitung dan F Kritis. Nilai F kritis dapat dilihat pada table distribusi F, nilai F kritis disesuaikan dengan besaran  $\alpha$  dan df yang mana besarnya ditentukan dari *numerator* (k-1) dan df dari *denominator* (n-k).
3. Keputusan menolak atau menerima  $H_0$  adalah sebagai berikut :

---

<sup>23</sup> Albert Kurniawan, *Metode riset untuk ekonomi dan bisnis Teori, Konsep & Praktik Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h.158

Apabila F Hitung lebih besar dari F kritis, maka kita menolak  $H_0$  yang artinya ada pengaruh secara simultan variabel Independen terhadap variabel Dependen. Dan sebaliknya, apabila F Hitung kurang dari F Kritis maka kita gagal menolak  $H_0$  yang artinya tidak ada pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Selain dengan melihat F hitung dan F kritis, keputusan menolak atau gagal menolak  $H_0$  juga bisa dilihat dari nilai probabilitas F hitung dan dibandingkan dengan nilai  $\alpha$ . Apabila Probabilitas F hitung  $<$  nilai  $\alpha$  maka menolak  $H_0$  yang artinya ada pengaruh secara simultan variabel Independen terhadap variabel Dependen. Dan apabila Probabilitas F hitung  $>$  nilai  $\alpha$  maka gagal menolak  $H_0$  yang artinya tidak ada pengaruh secara simultan variabel Independen terhadap variabel Dependen.

#### **4. Uji Asumsi Klasik**

##### **1. Uji Normalitas**

Uji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan uji t hanya bisa dikatakan valid apabila residualnya memiliki distribusi normal. Salah satu cara untuk mendeteksi residual memiliki distribusi normal atau tidak adalah dengan uji yang dikembangkan oleh *Jarque-Bera* (J-B). Metode J-B ini berdasarkan pada sampel besar dengan asumsi bersifat *asymptotic*<sup>24</sup>. Uji statistik dengan

---

<sup>24</sup> *Ibid*, h. 48

metode J-B menggunakan perhitungan *skewness* dan *kurtosis* dengan formula sebagai berikut:

$$JB = n \left[ \frac{S^2}{6} + \frac{(K-3)^2}{24} \right]$$

Dimana S = Koefisien skewness dan K = koefisien kurtosis Apabila variabel didistribusikan dengan normal maka nilai koefisien S nya adalah 0 dan K nya adalah 3. Oleh karena itu, apabila residual berdistribusi secara normal maka nilai statistik JB diharapkan akan sama dengan nol (0). Nilai statistik JB sendiri berdasarkan distribusi *Chi squares* dengan derajat kebebasan (*df*) sama dengan dua (2). Hipotesis pada uji Jarque Bera adalah sebagai berikut:

H<sub>0</sub> : residual mempunyai distribusi normal

H<sub>a</sub>: residual tidak mempunyai distribusi normal

Apabila nilai probabilitas  $\rho$  dari statistik lebih besar daripada  $\alpha = 5\%$  atau dengan kata lain nilai statistiknya tidak signifikan maka kita menolak H<sub>a</sub> atau gagal menolak H<sub>0</sub> yang artinya residual memiliki distribusi normal karena nilai statistik JB mendekati nol (0). Sebaliknya apabila nilai probabilitas  $\rho$  dari statistik JB lebih kecil daripada  $\alpha = 5\%$  atau dengan kata lain nilai statistiknya signifikan maka kita menolak H<sub>0</sub> atau menerima H<sub>a</sub> yang artinya residual tidak memiliki distribusi normal karena nilai statistik JB tidak sama dengan nol (0).

## 2. Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah hubungan linier yang terjadi antara variabel Independen di dalam suatu regresi. Adanya Multikolinieritas masih menghasilkan estimator BLUE, tetapi bisa menyebabkan varian yang besar pada suatu model sehingga akan sulit untuk mendapatkan estimasi yang tepat. Hal ini juga menyebabkan interval estimasi yang besar dan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen secara individu melalui uji t. Walaupun tidak berpengaruh, namun nilai koefisien determinasi  $R^2$  masih bisa tinggi.

Gejala multikolinieritas salah satunya dapat kita lihat dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang tinggi tetapi hanya sedikit variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen secara uji t. Terjadi hal yang kontradiktif, dimana secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, tetapi secara individu variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen. Selain melalui  $R^2$ , gejala adanya Multikolinieritas juga dapat dilihat melalui perbandingan F statistik dengan F kritis, yang mana ketika nilai F statistic lebih besar daripada F kritis dengan signifikansi  $\alpha$  tertentu maka terdapat multikolinieritas yang artinya ada hubungan liner antara satu variabel independen dengan variabel independen lainnya, dan sebaliknya apabila f

statistik lebih kecil daripada F kritis maka disimpulkan tidak terjadi Multikolinieritas.<sup>25</sup>

### 3. Heteroskedastisitas

Varian pada variabel gangguan haruslah konstan (Homoskedastisitas) dan apabila tidak konstan disebut dengan Heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas adalah variabel gangguan yang memiliki varian yang tidak konsta.

Adanya heteroskedastisitas dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$E(e_i) = \sigma_i^2$$

Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode Breusch-Pagan yang tidak memerlukan asumsi adanya normalitas pada variabel gangguan. Hipotesis yang digunakan adalah:

H<sub>0</sub> : Tidak ada Heteroskedastisitas

H<sub>a</sub> : Ada Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dengan metode *Breusch-Pagan* didasarkan pada distribusi *chi-squares*. Apabila nilai *chi-square* hitung > nilai  $\chi^2$  kritis dengan derajat kepercayaan ( $\alpha$ ) 1%, 5%, 10% maka ada heteroskedastisitas dan sebaliknya jika *chi square* hitung < nilai  $\chi^2$  kritis maka tidak ada heteroskedastisitas.<sup>26</sup>

### 4. Autokorelasi

Autokorelasi merupakan keadaan dimana adanya korelasi antara variabel gangguan suatu observasi dengan observasi lainnya.

---

<sup>25</sup> *Ibid*, h.101

<sup>26</sup> *Ibid*, h.137

Autokorelasi bisa positif ataupun negatif. Tetapi pada data *time series* biasanya menunjukkan adanya autokorelasi yang positif daripada negatif. Hal ini dikarenakan pada data *time series* sering menunjukkan ada tren yang sama yaitu ada kesamaan pergerakan antara naik dan turun.

Untuk melihat ada tidaknya autokorelasi pada model regresi dapat menggunakan uji Autokorelasi dengan Metode LM yang dikembangkan oleh Breusch-Godfrey. Hipotesis pada uji LM adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \rho_1 = \rho_2 = \rho_3 \dots\dots = \rho_p = 0 \text{ (tidak ada autokorelasi)}$$

$$H_a : \rho_1 \neq \rho_2 \neq \rho_3 \dots\dots \neq \rho_p \neq 0 \text{ (ada autokorelasi)}$$

Uji autokorelasi didasarkan pada probabilitas *chi-squares* ( $\chi^2$ ). Apabila nilai probabilitas lebih besar dari nilai  $\alpha$  maka kita gagal menolak  $H_0$  yang artinya tidak ada autokorelasi. Dan sebaliknya, apabila nilai probabilitas lebih kecil daripada nilai  $\alpha$  maka kita menolak  $H_0$  yang artinya ada autokorelas.

## K. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan tulisan yang benar dan teratur yang berbagai kedalam bab-bab yang saling berkaitan satu sama lain, maka sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut :

**BAB I :** Pendahuluan yang berisikan latar belakang Masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan Penelitian, manfaat Penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka berpikir, definisi operasional, Metode Penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II :** Merupakan landasan teori yang terdiri dari teori tentang Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Ijarah, Return on asset (ROA).

**BAB III :** Merupakan gambaran Umum dari PT. BNI Syariah yaitu terdiri dari sejarah PT. BNI Syariah, Profil PT. BNI Syariah, produk - produk PT. BNI Syariah, visi dan misi PT. BNI Syariah, dewan pengawas syariah, dewan komisaris, Direksi dan sevp, komite di bawah komisaris, Sekretaris Perusahaan, Struktur organisasi PT. BNI Syariah.

**BAB IV :** Merupakan hasil penelitian dan pembahasan, menggunakan teknik kuantitatif dan menguraikan hasil tentang dari penelitian tentang pengaruh pembiayaan *Murabahah, Musyarakah, Ijarah* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. BNI Syariah menggunakan alat bantu Eview dengan berbagai teknik analisis data.

**BAB V :** Merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian dan saran Yang ditunjukkan bagi pihak yang terkait.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pembiayaan

Sebagai suatu lembaga perantara keuangan, bank syariah memberikan penyaluran dana yang dihimpun dalam bentuk pembiayaan ke sektor riil untuk tujuan produktif dengan menggunakan *trade-based financing* dengan pola jual beli dan sewa serta *investment-based financing* dengan pola bagi hasil. Selain itu bank syariah juga memberikan dana talangan dengan pola pinjaman.<sup>27</sup>

**Tabel 2.1 Pembiayaan Perbankan Syariah**

<b>Pembiayaan</b>	<b>Jual Beli</b>	<b>Sewa</b>	<b>Bagi Hasil</b>	<b>Pinjaman</b>
<i>Trade-based</i>	Murabahah, Salam, Istishna	Ijarah, Ijarah MBT		
<i>Investment-based</i>			Mudharabah, Musyarakah	
Talangan				Qardh

*Sumber :Perbankan Syariah di Indonesia Kelembagaan dan Kebijakan Tantangan ke Depan (2017).*

Keterangan :

1. Pembiayaan dengan pola jual beli adalah tukar menukar harta antara dua belah pihak dengan dasar saling rela dengan imbalan yang sudah disepakati dan menggunakan akad murabahah, salam dan istishna.
2. Pembiayaan dengan pola sewa adalah transaksi sewa, jasa, dan imbalan atas manfaat dengan imbalan jasa dan menggunakan akad ijarah atau ijarah muntahiyah bittamlik.

---

<sup>27</sup> Muhammad ,*Manajemen Bank Syariah* ( Yogyakarta : UPP AMP YKPN ,2002) h.260

3. Pembiayaan dengan pola bagi hasil adalah kerjasama antara dua pihak yang memiliki modal dan pihak pengelola usaha yang menggunakan akad mudharabah atau musyarakah.

## **B. Murabahah**

### **1. Pengertian Murabahah**

Murabahah merupakan akad berdasarkan pola jual beli di mana penjual memberi tahu harga beli serta keuntungan kepada pembeli sesuai dengan kesepakatan. Pada kasus bank syariah, bank akan berlaku sebagai penjual, sedangkan, nasabah sebagai pembeli. Pada transaksi dengan akad ini, barang akan diserahkan setelah akad disepakati dan pembayaran dilakukan secara tangguh.<sup>28</sup> Murabahah merupakan akad jual beli barang dengan menyampaikan harga perolehan beserta dengan keuntungan yang telah disepakati oleh penjual dan pembeli.<sup>29</sup>

### **2. Landasan Syariah dan Hukum Murabahah**

Landasan syariah akad murabahah dapat dilihat pada Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 275 :

---

<sup>28</sup> Soemitra Andri , *Bank dan lembaga keuangan Syariah* ( Edisi Kedua 2017), h.54

<sup>29</sup> Kasmir, *Dasar – Dasar Perbankan* , ( Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003) ,h.32

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ  
 الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ  
 اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ  
 وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا  
 خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

*Artinya: Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhan nya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.” (Q.S Al-Baqarah (2) : 275).*

Pada ayat ini, Allah menegaskan bahwa telah dihalalkan jual-beli dan diharamkan riba. Allah mengatakan bahwa seorang memakan riba dibangkitkan pada hari kiamat layaknya orang gila yang mengamuk seperti kesurupan setan. Apabila riba yang dahulu telah dimakan sebelum turunnya firman Allah ini, jika pelakunya bernobat, maka tidak ada kewajiban untuk mengembalikannya dan akan dimaafkan oleh Allah. Sedangkan bagi siapa saja yang kembali lagi kepada riba setelah menerima larangan dari Allah, maka mereka adalah penghuni neraka dan mereka kekal di dalamnya.

Landasan hukum akad murabahah tercantum pada beberapa Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI seperti :

- a. No. 04/DSN-MUI/IV/2000, tentang Murabahah;
- b. No. 13/DSN-MUI/IX/2000, tentang Uang Muka Dalam Murabahah;
- c. No. 16/DSN-MUI/IX/2000, tentang Diskon dalam Murabahah;
- d. No. 17/DSN-MUI/IX/2000, tentang Sanksi atas Nasabah Mampu yang Menunda-nunda Pembayaran;
- e. No.43/DSN-MUI/VIII/2004 , tentang Ganti Rugi (Ta'widh).
- f. No. 23/DSN-MUI/III/2002, tentang Potongan Pelunasan dalam Murabahah;
- g. No. 46/DSN-MUI/II/2005, tentang Penyelesaian Piutang Murabahah bagi Nasabah Tidak Mampu Membayar;
- h. No. 48/DSN-MUI/II/2005, tentang Penjadwalan Kembali Tagihan Murabahah;
- i. No. 49/DSN-MUI/II/2005, tentang Konversi Akad Murabahah;

### **3. Fitur dan Mekanisme Murabahah**

Fitur dan mekanisme dalam akad Murabahah adalah:

- a. Bank sebagai pihak penyedia dana dalam akad Murabahah.
- b. Bank bisa membiayai seluruh atau sebagian harga pembelian barang yang sudah disepakati bersama.
- c. Bank wajib membiayai dana untuk pengadaan barang yang diminta nasabah.
- d. Bank dapat memberikan potongan tanpa dijanjikan di awal kesepakatan.

Mekanisme akad Murabahah pada perbankan syariah dapat dilihat melalui skema berikut:

### Skema 2.2. Murabahah



Sumber : *Economic Value of Time.com*

Berdasarkan skema murabaha diatas dapat dijelaskan bahwa akad Murabahah merupakan pola jual beli yang mana harus melakukan negosiasi atau persyaratan terlebih dahulu kemudian bank dengan nasabah melakukan akad jual beli, selanjutnya bank membeli barang yang diinginkan nasabah selanjutnya barang yang dibeli dikirim kenasabah , nasabah terima barang dan dokumen setelah itu nasabah membayar ke bank secara tangguh.

#### 4. Murabahah dalam Perbankan Syariah

Jual beli dengan akad murabahah hanya untuk barang yang telah dimiliki oleh penjual pada waktu berkontrak. Apabila produk tidak dimiliki oleh penjual, maka sistem yang digunakan adalah Murabahah kepada pemesan pembelian (murabahah KPP). Dinamakan Murabahah KPP karena penjual semata-mata menyediakan barang untuk memenuhi kebutuhan pembeli yang memesan.<sup>30</sup>

<sup>30</sup> Antonio, Syafi'I Muhammad *Bank Syariah: dari teori ke praktik* (Jakarta : Gema Insani Press 2001) h.13

Murabahah KKP biasanya dapat diterapkan pada produk untuk pembelian barang-barang investasi, baik dalam negeri maupun luar negeri, seperti melalui *letter of credit* (L/C). kelompok perbankan syariah di Indonesia banyak yang menggunakan al-murabahah secara berkelanjutan seperti untuk modal kerja, padahal al-murabahah merupakan kontrak jangka pendek dengan satu akad (*one shot deal*). Hal ini dikarenakan prinsip al-murabahah yang memiliki fleksibilitas tinggi.

#### **5. Manfaat dan Resiko akad Murabahah**

Manfaat yang dapat diterima oleh bank syariah atas akad murabahah ini adalah :

- a. Ada keuntungan dari selisih harga beli dari penjual dengan harga jual kepada nasabah;
- b. Sistem murabahah juga sederhana sehingga memudahkan dalam penanganan administrasi di bank syariah.

Selain manfaat, akad murabahah juga memiliki risiko yang harus diantisipasi oleh bank syariah, yaitu :

- a. Kelalaian oleh nasabah seperti nasabah yang dengan sengaja tidak membayar angsuran;
- b. Fluktuasi harga, hal ini terjadi ketika harga barang di pasar naik tetapi setelah bank membelinya untuk nasabah, sehingga bank sudah tidak bisa untuk mengubah harga jual beli tersebut.
- c. Nasabah, hal ini terjadi apabila barang yang telah dikirim bisa ditolak oleh nasabah dikarenakan barang tersebut rusak selama perjalanan ataupun

karena barang yang dipesan tidak sesuai spesifikasi yang diinginkan nasabah. Sehingga bank memiliki risiko untuk menjual barang tersebut kepada pihak lain;

- d. Dijual, hal ini dikarenakan akad murabahah bersifat jual beli dengan utang, sehingga ketika kontrak disepakati, barang tersebut telah menjadi milik nasabah. Nasabah pun bebas melakukan apapun terhadap barang tersebut bahkan untuk menjualnya. Jika hal tersebut terjadi, risiko *default* akan besar.

## **C. Musyarakah**

### **1. Pengertian Musyarakah**

Musyarakah merupakan pembiayaan bagi hasil dengan cara kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu di mana masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan apabila mendapatkan keuntungan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan, dan apabila mengalami kerugian ditanggung sesuai porsi yang telah diberikan.<sup>31</sup>

Musyarakah merupakan akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk menjalankan suatu usaha di mana masing-masing pihak menyerahkan kontribusi dana dengan perjanjian bahwa keuntungan dan kerugian akan ditanggung secara bersama-sama sesuai dengan kesepakatan.

---

<sup>31</sup> Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*. Ed, 1, (Jakarta :Rajawali Pers, 2013), h.51

## 2. Landasan Syariah Musyarakah

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعَجَتِكَ إِلَىٰ نِعَاجِهِ <sup>ط</sup> وَإِنَّ كَثِيرًا  
 مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا  
 وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ <sup>ط</sup> وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ  
 رَبَّهُ <sup>ط</sup> وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ﴿٢٤﴾

Artinya: Daud berkata: "Sesungguhnya dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh dan amat sedikit lah mereka ini". Dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat. (Q.S Ahad(38) : 24) Ayat di atas memiliki makna pengakuan Allah Swt.

Akan adanya perserikatan dalam kepemilikan suatu harta yang terjadi atas dasar akad.

﴿ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَفَعَهُ قَالَ إِنَّ اللَّهَ يَقُولُ أَنَا ثَالِثُ الشَّرِيكَيْنِ مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا  
 صَاحِبُهُ ﴾

Dari Abu Hurairah r.a. beliau berkata: Rasulullah pernah bersabda Allah telah berfirman: "Aku menemani dua orang yang bermitrasaha selama salah seorang dari keduanya tidak mengkhianati yang lain. Bila salah seorang berkhianat, maka Aku akan keluar dari kemitrasahaan mereka".(HR. Abu Daud).

Landasan lain dalam akad musyarakah terdapat pada beberapa Fatwa MUI, yakni:

- a. Fatwa DSN-MUI No. 7/DSN-MUI/IV/2000 tentang musyarakah;
- b. Fatwa DSN-MUI No. 8/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan musyarakah.

### 3. Fitur dan Mekanisme Musyarakah

Fitur dan mekanisme musyarakah sebagai berikut:<sup>32</sup>

- a. Bank dan nasabah sama-sama bertindak sebagai mitra usaha dan menyediakan dana atau barang untuk membiayai suatu kegiatan usaha tertentu.
- b. Nasabah berperan sebagai pengelola usaha dan bank berperan sebagai mitra usaha serta pengelola usaha sesuai dengan tugas yang telah disepakati seperti me-review, atau meminta laporan hasil usaha nasabah.
- c. Pembagian hasil usaha sesuai dengan nisbah yang telah disepakati.
- d. Nisbah bagi hasil tidak dapat berubah kecuali disepakati oleh para pihak.
- e. Pembiayaan dengan akad musyarakah diberikan dalam bentuk uang/barang bukan dalam bentuk tagihan.
- f. Untuk hal pembiayaan dengan akad musyarakah harus dinyatakan secara jelas jumlahnya apabila dalam bentuk uang.
- g. Untuk pembiayaan dengan akad musyarakah dalam bentuk barang harus dinilai mengikuti harga pasar dan harus dinyatakan jelas jumlahnya.
- h. Jangka waktu pembiayaan dengan akad musyarakah, pengembalian dana serta pembagian hasil usaha disepakati oleh bank dan nasabah.

---

<sup>32</sup> Antonio, *Pembangunan Karakter Perbankan Syariah Berbasis Syariah*, (Jakarta. 2018) h.34

- i. Pengembalian pembiayaan dengan akad musyarakah oleh nasabah dapat dilakukan dengan cara secara angsuran ataupun secara langsung pada akhir periode, sesuai jangka waktu yang telah disepakati.
- j. Untuk pembagian hasil usaha yang didasarkan pada laporan hasil usaha, harus disertai bukti yang mendukung yang bisa dipertanggungjawabkan.
- k. Bank dan nasabah apabila mengalami kerugian akan menanggung kerugian tersebut sesuai porsi modal masing-masing pihak.

Mekanisme akad Musyarakah pada perbankan syariah dapat dilihat melalui skema berikut:<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Muhammad Saleh, *Pengantar bank syariah cet.1* ( Sumatera Selatan 2014) h.51

### Skema 2.3 Musyarakah



Sumber : *Economic Value of Time.com*

Pada skema pembiayaan Musyarakah diatas dapat dijelaskan bahwa musyarakah merupakan akad kerja sama antara dua pihak, yaitu nasabah dengan pihak bank. Masing –masing pihak memberikan kontribusi modal untuk suatu usaha yang dijalankan kepada nasabah dalam pembagian keuntungan , tidak boleh ditentukan di awal , namun harus di bagi ketika usaha tersebut sudah jelas memperoleh keuntungan. Pembagian keuntungan harus sesuai dengan porsi kontribusi modal yang di berikan masing- masing pihak.

#### 4. Aplikasi Musyarakah dalam Perbankan

Aplikasi musyarakah dalam perbankan diterapkan pada:<sup>34</sup>

##### a. Pembiayaan Proyek

Akad musyarakah umumnya digunakan untuk pembiayaan proyek yang mana bank dan nasabah sama-sama memberikan modal untuk membiayai

<sup>34</sup> *Ibid*,h.53

proyek tersebut. Apabila proyek tersebut telah selesai, maka nasabah mengembalikan dana tersebut disertai bagi hal yang sudah disepakati untuk bank.

b. Modal Ventura

Musyarakah diterapkan pada skema modal ventura pada lembaga keuangan yang dibolehkan untuk melakukan investasi dalam kepemilikan sebuah perusahaan. Penanaman modal ini dilakukan pada jangka waktu tertentu dan setelah itu bank akan melakukan divestasi atau menjual sebagian saham pada perusahaan tersebut, baik dengan singkat ataupun bertahap.

## 5. Manfaat dan Risiko Musyarakah

Ada beberapa manfaat yang didapatkan dari pembiayaan dengan akad musyarakah yaitu :<sup>35</sup>

- a. Bank akan menikmati peningkatan dalam jumlah tertentu ketika keuntungan yang didapatkan nasabah atas usahanya meningkat;
- b. Bank tidak akan mengalami *negative spread*, hal ini karena bank tidak mempunyai kewajiban untuk membayar dalam jumlah tertentu kepada nasabah untuk pendanaan secara tetap hanya disesuaikan dengan hasil usaha bank;
- c. Pengembalian pokok pembiayaan akan disesuaikan dengan arus kas dari usaha nasabah, sehingga tidak akan memberatkan nasabah;

---

<sup>35</sup> Masjupri, *komponen perbankan ditinjau dari Aspek Syariah* (Bogor , 2016) h.17

- d. Bank akan lebih memilih dengan hati-hati dalam menemukan usaha yang benar-benar halal, aman, serta menguntungkan. Hal ini dikarenakan keuntungan yang riil yang akan dibagikan.
- e. Prinsip bagi hasil dengan akad mudharabah/musyarakah ini tidak sama dengan prinsip bunga tetap yang mana bank akan menagih nasabah satu jumlah bunga tetap berapapun keuntungan yang dihasilkan nasabah, sekalipun nasabah rugi atau terjadi krisis ekonomi.

Selain manfaat, terdapat risiko yang harus diantisipasi pada akad musyarakah ini yaitu:

- a. *Side streaming*, yaitu keadaan dimana nasabah tidak menggunakan dana yang diberikan seperti pada kontrak;
- b. Kelalaian serta kesalahan yang disengaja;
- c. Apabila nasabah tidak jujur, nasabah bisa saja menyembunyikan keuntungan yang diterima.

## D. Ijarah

### 1. Pengertian Ijarah

Akad Ijarah adalah akad sewa untuk memindahkan hak manfaat atas suatu barang/jasa dengan cara sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang tersebut. Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional No.09/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan Ijarah, ijarah merupakan akad pemindahan manfaat atau hak guna atas suatu barang/jasa pada waktu tertentu dan melalui pembayaran sewa atas barang/jasa tersebut tanpa diikuti pemindahan kepemilikan barang tersebut.

### 2. Landasan Syariah akad Ijarah

Landasan syariah pada akad ijarah adalah sebagai berikut :

....وَأِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَأَلْتُمْ مَا

آتَيْتُمْ بِالْمَعْرُوفِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

“Dan, jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, tidak dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan” (Q.S Al-Baqarah (2) : 233)

Selain itu, landasan syariah akad ijarah juga tertuang didalam beberapa fatwa, yaitu:

- a. Fatwa DSN MUI No. 09/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan *ijarah*.
- b. Fatwa DSN MUI No. 56 ketentuan *Review Ujarah* pada LKS.

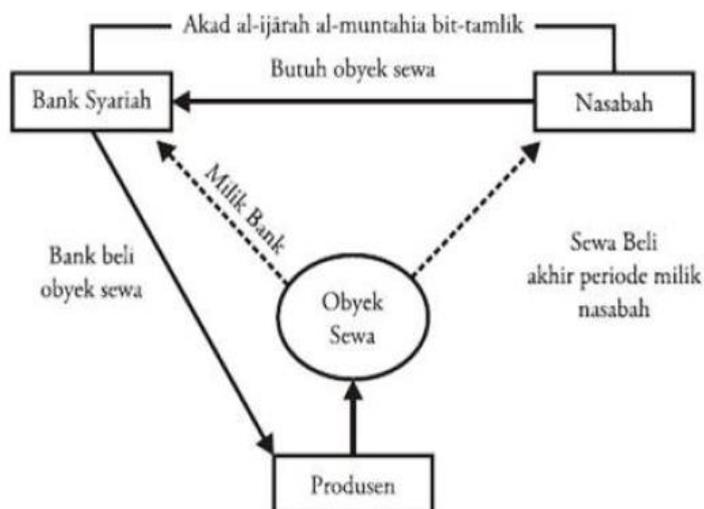
### **3. Fitur dan mekanisme Ijarah**

Fitur dan mekanisme ijarah dijelaskan sebagai berikut:

- a. Bank berperan sebagai penyedia dana dalam akad ijarah.
- b. Bank harus memberikan dana untuk merealisasikan penyediaan objek sewa yang dipesan oleh nasabah.
- c. Pengembalian dana bank bisa dilakukan dengan cara angsuran maupun secara langsung.
- d. Pengembalian dana bank tidak bisa dilakukan dengan bentuk piutang ataupun bentuk pembebasan utang.

Skema akad ijarah dapat dijelaskan sebagai berikut :

**Gambar 2.3. Skema Ijarah**



Sumber : *Economic Value of Time.com*

#### 4. Aplikasi akad Ijarah pada Perbankan Syariah

Bank-bank Islam yang menggunakan produk al-ijarah, bisa melakukan *leasing*, bisa dalam bentuk *operating lease* ataupun *financial lease*. Tetapi, biasanya, bank-bank islam tersebut lebih banyak menggunakan al-ijarah al-muntahia bit-tamlik. Hal ini dikarenakan lebih sederhana dari sisi pembukaan. Selain itu, bank tidak direpotkan dengan urusan perawatan aset, baik pada saat *leasing* ataupun sesudahnya.

## 5. Manfaat dan Risiko akad Ijarah

Manfaat yang dapat diterima oleh bank atas penerapan akad ijarah adalah adanya keuntungan dari sewa serta kembalinya uang pokok. Sedangkan risiko yang harus diantisipasi diantaranya adalah :

- a. *Default* ; Nasabah dengan sengaja tidak membayar cicilan;
- b. Rusaknya asset ijarah sehingga biaya perawatan asset jadi bertambah, terutama apabila dalam kontrak disebutkan bahwa bank yang harus melakukan perawatan;
- c. Berhenti; nasabah tiba-tiba berhenti ditengah kontrak dan tidak mau membeli asset tersebut, sehingga bank harus menghitung ulang keuntungan serta mengembalikan sebagian ke nasabah.

### E. Return On Asset ( ROA)

*Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva/ asset yang dimilikinya. ROA diperoleh dengan cara membandingkan antara *earning before interest tax* (EBIT) terhadap total asset. EBIT merupakan pendapatan bersih sebelum pajak. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja semakin baik , karena tingkat kembalikan semakin besar.<sup>36</sup> ROA merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam menjalankan dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset yang menghasilkan keuntungan (laba). ROA merupakan

---

<sup>36</sup> Khaerul Umam , *Manajemen perbankan syariah* ,( Bandung : Pustaka setia, 2013) h.244

gambaran produktivitas suatu bank dalam mengelola dana hingga mendapatkan keuntungan (laba).<sup>37</sup>

**Tabel 2.5 Kriteria Penetapan Peringkat ROA**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat baik	$\geq 1,5\%$
2	Baik	1,25%-1,5%
3	Cukup baik	0,5%-1,25%
4	Kurang baik	0%-0,5%
5	Tidak baik	$\leq 0\%$

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$$

Bahwa profitabilitas digunakan mengukur kinerja suatu bank. Profitabilitas digunakan juga sebagai indikator untuk mengetahui tingkat efektivitas suatu perusahaan. Rasio yang umumnya dipergunakan dalam pengukuran kinerja profitabilitas yaitu *Return on assets* (ROA) yang menjelaskan kemampuan bank dalam mengelola aset bank hingga perolehan *income*. Departemen statistik Bank Indonesia menyatakan *Return on assets* (ROA) merupakan suatu indikator profitabilitas bank yang digunakan dalam pengukuran tingkat efisiensi bank untuk pengelolaan aset bank. Indikator ini adalah pembagian dari nilai pendapatan bersih (sebelum pos luar biasa dan pajak) dan rata-rata nilai aset dalam periode waktu yang sama.

---

<sup>37</sup> Sineba ,Arlı, Silvia , *Al –Falah Journal Of Islamic Economics, Pengaruh Kualitas Asset Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia .*, ( Curup : LPJJI STAIN Curup , VOL.1,2017) , h.15

Bank termasuk kedalam klasifikasi sehat apabila nilai *Return on Asset* (ROA) mencapai 1,5%. Penentuan tingkat kesehatan bank melalui ROA juga ditetapkan pula oleh Bank Indonesia NO.6/23/DPNP tahun 2004 , bahwa standar yang paling baik untuk mengukur ROA. Hal ini dikarenakan nilai profitabilitas bank dianggap oleh Bank Indonesia sebagai hal utama mengingat peranan Bank Indonesia bertugas sebagai pembina dan pengawas dan semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Peraturan Bank Indonesia NO.6/23/DPNP tahun 2004

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM INSTANSI**

#### **A. Sejarah PT. BNI Syariah**

Tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip Syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-undang No.10 Tahun 1998, pada tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu.

Disamping itu nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di Kantor Cabang BNI Konvensional (office channelling) dengan lebih kurang 1500 outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh KH.Ma'ruf Amin, semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah. Dan di dalam Corporate Plan UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan spin off tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan

beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu spin off bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu, komitmen Pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat.

Juni 2014 jumlah cabang BNI Syariah mencapai 65 Kantor Cabang, 161 Kantor Cabang Pembantu, 17 Kantor Kas, 22 Mobil Layanan Gerak dan 20 Payment Point.<sup>39</sup>

## **B. Profil Bank BNI syariah Indonesia**

Nama	: PT. Bank BNI Syariah Indonesia Tbk
Alamat	: Gedung Tempo Pavilion 1 Jalan HR. Rasuna Said kav 11 Kuningan. Jakarta 12950.
Telepon	: 021-29667946
Faksimile	: (021) 2511153
Website	: <a href="http://www.bnisyariah.co.id">www.bnisyariah.co.id</a>
Tanggal Berdiri	: 29 April 2000
Tanggal Beroperasi	: 19 juni 2010
Jenis Usaha	: Perbankan Syariah
Jaringan Layanan	: 64 Kantor Cabang, 161 Kantor Cabang Pembantu, 17 Kantor Kas, 22 Mobil Layanan Gerak, dan 16 Payment Point

---

<sup>39</sup> <https://www.bnisyariah.co.id/sejarah> diakses pada 19 Mei 2020 Pukul 14:00 WIB

### **C. Produk-Produk BNI Syariah.**

#### 1. Produk Dana

- a. Deposito iB Hasanah (BNI Syariah Deposito) ;
- b. Giro iB Hasanah (BNI Syariah Giro) ;
- c. Tabungan iB THI Hasanah ;
- d. Tabungan Bisnis Perorangan ;
- e. Tabungan Prima ;
- f. Tabungan Anak ;
- g. Tabungan Bisnis Non Perorangan ;
- h. BNI Syariah Tabungan ;
- i. Tabungan Rencana ;
- j. TabunganKu iB.

#### 2. Produk Pembiayaan

##### a. Korporasi

- 1) BNI Syariah Multifinance ;
- 2) BNI Syariah Linkage Program ;
- 3) BNI Syariah Kopkar/Kopeg d) BNI Syariah Usaha Besar ;
- 4) BNI Syariah Valas ;
- 5) BNI Syariah Ekspor ;
- 6) BNI Syariah Onshore ;
- 7) BNI Syariah Sindikasi ;

##### b. Mikro

- 1) Rahn Mikro ;

2) Mikro 3 iB Hasanah ;

3) Mikro 2 iB Hasanah ;

c. Pribadi

1) Hasanah Card ;

2) BNI Syariah Kepemilikan Emas ;

3) BNI Syariah KPR Syariah ;

4) BNI Syariah Multijasa ;

5) BNI Syariah Otomotif f) BNI Syariah Pembiayaan Jaminan Cash

6) BNI Syariah Pembiayaan Haji ;

7) BNI Syariah Multiguna ;

d. Usaha Kecil dan Menengah

1) BNI Syariah Wirausaha ;

2) BNI Syariah Valas ;

3) BNI Syariah Kopkar/Kopeg ;

4) BNI Syariah Dealer iB Hasanah ;

5) BNI Syariah Tunas Usaha ;

6) BNI Syariah Usaha Kecil ;

7) BNI Syariah Linkage ;

3. Produk Jasa

a. Consumer Banking Bank Notes ;

b. Corporate Banking ;

1) Transaksi Ekspor ;

- 2) Collections ;
  - 3) Traveller Cheque ;
  - 4) Transaksi Kiriman Uang Luar Negeri ;
  - 5) Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ;
  - 6) Transaksi Impor ;
  - 7) Cash Management ;
  - 8) Internet Banking Corporate ;
  - 9) Bank Garansi ;
- c. Small Business
- 1) Bank Garansi ;
  - 2) Surat Keterangan Bank ;
  - 3) Kiriman Uang ;<sup>40</sup>

#### **D. Visi & Misi BNI Syariah**

##### 1. Visi BNI Syariah

Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja.

##### 2. Misi BNI Syariah

- a. Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
- b. Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
- c. Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.

---

<sup>40</sup> <https://www.bnisyariah.co.id/produk-produk-bni-syariah> diakses pada 19 Mei 2020 Pukul 14:00 WIB

- d. Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
- e. Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.<sup>41</sup>

## **E. Dewan Pengawas Syariah**

### **1. Ketua Dewan Pengawas Syariah**

Dr. Hasanudin, M.Ag adalah Ketua dari dewan pengawas Syariah ia Lahir tahun 1961. Memperoleh gelar Doktor (S3) Pengkajian Islam (konsentrasi Syariah), Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (2008). Diangkat dalam RUPS Tahunan tanggal 27 April 2018 sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah, dan ditunjuk sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah dalam RUPSLB tanggal 9 Oktober 2019.

Sebelumnya menjabat sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah BNI Syariah (2010-2018), anggota Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah – PT BNI (Persero), Tbk (2000-2010).

### **2. Anggota Dewan Pengawas Syariah**

Azharuddin Lathif, M.Ag, M.H adalah anggota dari dewan pengawas Syariah ia Lahir tahun 1974. Memperoleh gelar Magister Agama (M.Ag) Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (2000), dan Magister Hukum (M.H.) Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Jakarta (2008). Diangkat dalam RUPSLB tanggal 9 Oktober

---

<sup>41</sup> <https://www.bnisyariah.co.id/> visi dan misi diakses pada 19 Mei 2020 Pukul 14:00 WIB

2019 sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah. Sebelumnya menjabat staf ahli Dewan Pengawas Syariah BNI Syariah (2018-2019).<sup>42</sup>

## **F. Dewan Komisaris**

### *a. Komisaris Utama*

Fero Poerbonegoro adalah Komisaris Utama di dewan Komisaris ia Lahir tahun 1955. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Brawijaya (1981) dan Gelar Magister Management dari Universitas Gajah Mada (1995). Diangkat dalam RUPS tahunan tanggal 25 Februari 2016 sebagai Komisaris Utama BNI Syariah.

Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Independen BNI (2008 – 2015), Direktur Tresuri & Internasional BNI (2003 – 2008), Project Manager New Core Banking System BNI (2002 – 2003), Direktur Tresuri & Internasional Bank BCA (1998 – 2002) dan Pemimpin Divisi Tresuri BNI (1997-1998).

### *b. Komisaris Independen*

#### *1. Max R. Niode*

Max R. Niode adalah Komisaris Independen di dewan komisaris ia Lahir tahun 1957. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Hasanuddin Makassar (1983) dan gelar Magister Hukum dari Universitas Indonesia, Jakarta (1999). Diangkat dalam RUPSLB tanggal 29 Desember 2017 sebagai Komisaris Independen.

---

<sup>42</sup> <https://www.bnisyariah.co.id/dewan-pengawas-syariah> diakses pada 19 Mei 2020 Pukul 14:00 WIB

Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris PT Asuransi Tri Pakarta (2014-2015), Pemimpin Satuan Pengawasan Internal (Internal Audit) BNI (2011 – 2014), Pemimpin Divisi Hukum Bank BNI (2004 – 2011), Komisaris Utama PT Swadharma Surya Finance (2003 – 2006), dan Komisaris PT Swadharma Surya Finance (2000 – 2003).

## 2. Komaruddin Hidayat

Lahir tahun 1953. Memperoleh gelar Sarjana Ushuluddin dari IAIN Syarif Hidayatullah (1981), gelar Master dan PhD Bidang Filsafat dari Middle East Technical University di Turki (1995), Postdoctoral Research Program di McGill University dan Hafort Seminary di AS (1997) serta International Visitor Program ke AS (2002). Diangkat dalam RUPS tanggal 9 Mei 2019 sebagai Komisaris Independen BNI Syariah.

Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Independen BRI Syariah (2016 - 2019), Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta periode 2 (2010 - 2015), Anggota Dewan Kehormatan Komisi Pemilihan Umum (2009 - 2014), Rektor UIN Syarif Hidayatullah periode 1 (2006 - 2010), Anggota Badan Standar Nasional Pendidikan RI (sejak 2005), Direktur Pascasarjana UIN Jakarta (sejak 2005), Dewan Pertimbangan Pendidikan DKI Jakarta (2004), Direktur Eksekutif Pendidikan Madania (2001), Chairman pada Indonesia Procurement Watch (2002), ketua Panitia Pengawasan Pemilu Pusat (2003 - 2004), Advisory Board Member of Common Ground Indonesia (2001), Dosen Tetap Institut Bankir Indonesia (2000).

c. Komisaris

Imam Budi Sarjito adalah sebagai komisaris di dewan pengawas Syariah Lahir tahun 1959. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro (1982), gelar Master Ekonomi dari University of Illinois (1991), dan Gelar Doktor Ekonomi dari Graduate School of Claremont (1995). Diangkat dalam RUPS tanggal 20 September 2018 sebagai Komisaris BNI Syariah. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Kepatuhan dan Risiko Perusahaan BNI (2015-2018), Komisaris PT Bank BNI Syariah (2012-2015), Pemimpin Divisi Enterprise Risk Management BNI (2011-2015), dan Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis BNI (2005-2011).<sup>43</sup>

## **G. Direksi dan SEVP**

1. Direktur Utama

Abdullah Firman Wibowo Lahir tahun 1964. Memperoleh gelar Sarjana Pertanian (1989) dan Magister Manajemen Ilmu-ilmu Sosial (Banking Management) Universitas Gadjah Mada (1993). Diangkat dalam RUPS tanggal 24 Maret 2020 sebagai Direktur Utama BNI Syariah. Sebelumnya menjabat sebagai Pemimpin Divisi Pengembangan Perusahaan Anak BNI (2016 - 2017), SEVP Risiko Bisnis BNI (2015 - 2016), Pemimpin Divisi Internasional BNI (2011 - 2015), Pemimpin Divisi Tresuri BNI (2010 - 2011) dan GM BNI Cabang Tokyo (2008 - 2010).

2. Direktur Kepatuhan

---

<sup>43</sup> <https://www.bnisyariah.co.id/> dewan komisaris diakses pada 19 Mei 2020 Pukul 14:00 WIB

Tribuana Tunggadewi Lahir tahun 1967. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (1990), menyelesaikan pendidikan profesi Notaris dan PPAT dari Universitas Airlangga, Surabaya (1992) dan Magister Hukum dari Universitas Indonesia, Jakarta (2002). Diangkat dalam RUPS tanggal 29 Desember 2017 sebagai Direktur Kepatuhan dan Risiko.

Sebelumnya menjabat sebagai SEVP Risk & Compliance BNI Syariah (2015 - 2016), SVP Corporate Secretary dan Pemimpin Divisi Komunikasi Perusahaan & Kesekretariatan BNI (2011 - 2015), VP Wakil Pemimpin Divisi Bidang Good Corporate Governance dan Biro Direksi BNI (2009 - 2011), dan Pemimpin Kelompok Hukum dan Pemantauan Good Corporate Governance BNI (2005 - 2009).

### 3. Direktur Keuangan & Operasional

Wahyu Avianto Lahir tahun 1972. Memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung (1995) dan Magister Manajemen Keuangan Universitas Indonesia (2004). Diangkat dalam RUPS Tahunan tanggal 27 April 2018 sebagai Direktur Keuangan dan Operasional BNI Syariah. Sebelumnya menjabat sebagai Pemimpin Divisi Keuangan BNI Syariah (2017 - 2018), Koordinator Divisi Keuangan dan Jaringan BNI Syariah (2016 - 2017), Pemimpin Divisi Strategi dan Keuangan BNI Syariah (2013 - 2016), dan Pemimpin Divisi Perencanaan dan Kinerja Strategis BNI Syariah (2010 - 2013).

#### 4. Direktur Bisnis Ritel & Jaringan

Iwan Abdi Lahir tahun 1965. Memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Universitas Andalas (1992). Diangkat dalam RUPS Tahunan tanggal 24 Maret 2020 sebagai Direktur Bisnis Ritel & Jaringan BNI Syariah. Sebelumnya menjabat sebagai Pemimpin Divisi Pengelolaan Jaringan BNI (2015 - 2018), CEO Region Semarang - BNI (2012 - 2014), Head of Consumer and Retail Region Jakarta Kemayoran BNI (2011 - 2012), Regional Sales Jakarta 2 Divisi Kredit Konsumen BNI (2010 – 2011), Regional Sales Surabaya Divisi Kredit Konsumen BNI (2008 – 2010).

#### 5. Direktur SME & Bisnis Komersial

Babas Bastaman Lahir tahun 1967. Memperoleh gelar Sarjana Teknologi Industri Pertanian dari Institut Pertanian Bogor (1992) dan Magister Profesional Industri Kecil Menengah Institut Pertanian Bogor (2009). Diangkat dalam RUPS Tahunan tanggal 24 Maret 2020 sebagai Direktur SME & Bisnis Komersial BNI Syariah. Sebelumnya menjabat sebagai Pemimpin Divisi BUMN dan Institusi Pemerintahan BNI (2019-2020). Pemimpin Divisi Risiko Kredit Menengah dan Usaha Kecil BNI (2017-2019). Pemimpin Divisi Bisnis Komersial BNI Syariah (2016-2017).

### **H. Komite di Bawah Komisaris**

#### 1. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Andrianto Daru Kurniawan Ditunjuk sebagai salah satu anggota Komite Remunerasi dan Nominasi pada tahun 2017. Saat ini menjabat Pemimpin Divisi Sumber Daya Insani BNI Syariah (2018 - sekarang). Sebelumnya

menjabat sebagai Pemimpin Divisi Tresuri dan Internasional BNI Syariah pada Januari 2017 hingga November 2017. Merupakan lulusan S1 Matematika dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1993) dan Magister Management di bidang Aktuaria dari Universitas Indonesia (2000).

## 2. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Eri Unanto Ditunjuk sebagai salah satu anggota Komite Remunerasi dan Nominasi BNI Syariah pada tahun 2019. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Eksekutif PERBANAS (2012 - 2016). Merupakan lulusan S1 Bidang Manajemen dari Universitas Tarumanegara (1984), Magister Manajemen dari Universitas Gajah Mada (1995) dan IFIS Business Advisory Ltd - Islam Finance, Singapura (2008).

## 3. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Munifah Syanwani Ditunjuk sebagai salah satu anggota Komite Remunerasi dan Nominasi pada tahun 2016. Sebelumnya menjabat sebagai Tenaga Ahli di DPR RI tahun 2008-2014. Merupakan lulusan S2 PHI-KTTI dari Universitas Indonesia (2004) dan Sarjana Agama dari UNIDA dan UIN (2000).

## 4. Anggota Komite Audit

Peter Umar Ditunjuk sebagai salah satu anggota Komite Audit BNI Syariah pada tahun 2019. Sebelumnya menjabat sebagai Auditor Itjen Kementerian Keuangan dan Forensic Accountant pada INT World Bank, Washington DC (2011 - 2012). Merupakan lulusan Sarjana jurusan Akuntansi,

Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1998) serta Pasca Sarjana Universitas Indonesia jurusan Ekonomi Islam (2007).

5. Anggota Komite Audit

Harry Yusup Ditunjuk sebagai salah satu anggota Komite Audit BNI Syariah pada tahun 2019. Sebelumnya menjabat sebagai VP Pemimpin Jaringan & Layanan BNI Kantor Wilayah (2014-2018), Pemimpin Cabang BNI (2011-2014), Pemimpin Sentra Kredit Menengah BNI (2010-2011), AVP Divisi Satuan Pengawas Internal BNI (2006-2010). Merupakan lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka (1994), Magister Management Universitas Wijaya Putra (2009).

6. Anggota Komite Pemantau Risiko

Delyuzar Syamsi Ditunjuk sebagai salah satu anggota Komite Pemantau Risiko BNI Syariah pada tahun 2017. Sebelumnya menjabat sebagai Head of Enterprise Asset Management Division Bank Muamalat (2016), Executive Director of Muamalat Institute (2015 – 2016), dan Head of network and General Service Division Bank Muamalat (2012 – 2014). Merupakan lulusan Magister Administrasi Bisnis dari Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada (2009).

7. Anggota Komite Pemantau Risiko

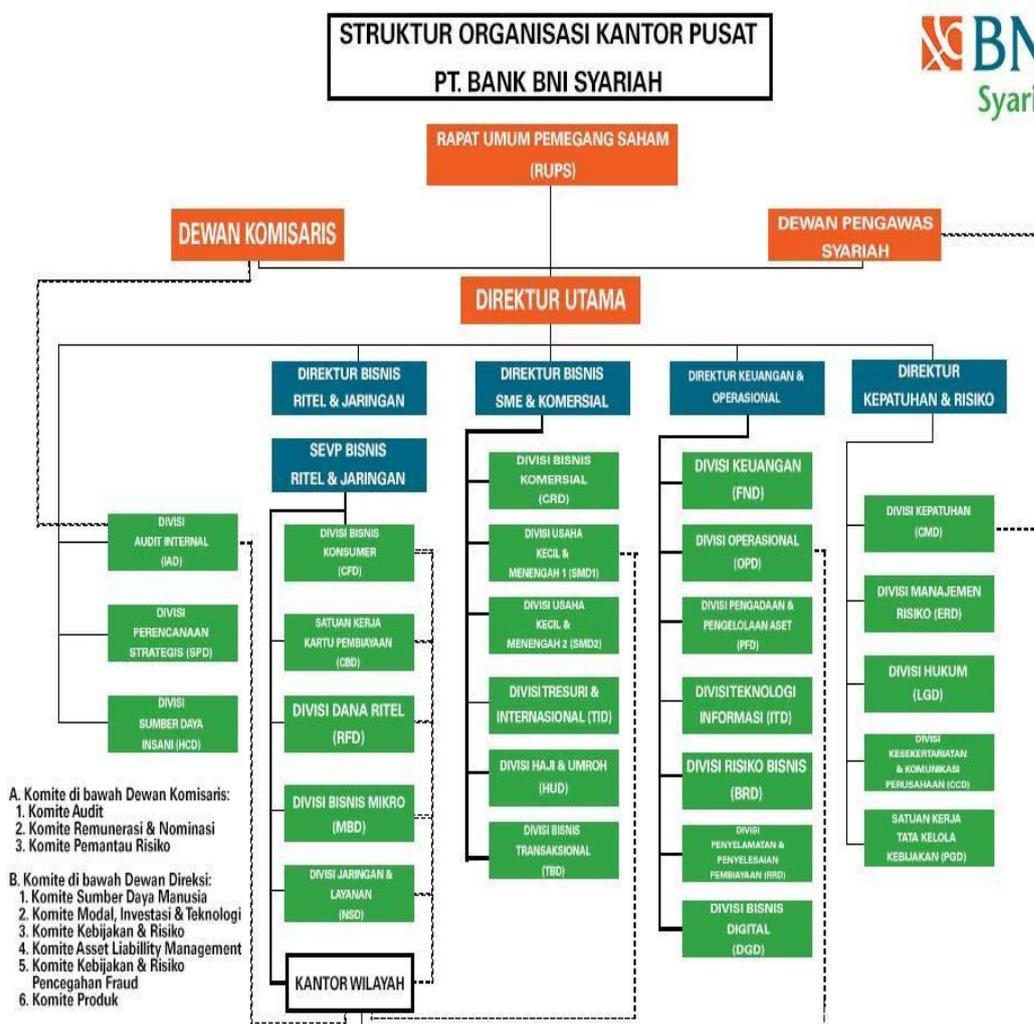
Subardiah Ditunjuk sebagai salah satu anggota Komite Pemantau Risiko BNI Syariah pada tahun 2017. Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Divisi Penelitian dan Pusat Pengembangan Manajemen Risiko LPPI tahun 2011 –

sekarang, anggota BMI Risk Monitoring Committee Bank Muamalat Indonesia (2010 – 2014), dan anggota BNI Risk Monitoring Committee (2009 – 2014).

#### **I. Sekretaris Perusahaan**

Bambang Sutrisno Lahir tahun 1970. Merupakan lulusan S1 Psikologi dan S2 Manajemen Akuntansi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Diangkat sebagai *Corporate Secretary* sekaligus Pemimpin Divisi Kesekretariatan dan Komunikasi Perusahaan BNI Syariah pada 03 Januari 2020. Sebelumnya menjabat sebagai Pemimpin Divisi Dana dan Retail PT. Bank BNI Syariah (04 April 2018 – 02 Januari 2020). Pemimpin Wilayah PT. Bank BNI Syariah (06 November 2017 – 03 April 2018). Pemimpin Divisi Risiko Bisnis PT. Bank BNI Syariah (07 Juli 2017 – 05 November 2017).

## J. Struktur Organisasi <sup>44</sup>



<sup>44</sup> <https://www.bnisyariah.co.id/stuktur-organisasi> diakses pada 19 Mei 2020 Pukul 14:00 WIB

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Laporan Keuangan PT. BNI Syariah Periode 2016-2019**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan laporan keuangan PT. BNI Syariah pada periode 2016-2019 dalam bentuk bulanan, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Laporan Keuangan PT. BNI Syariah Periode 2016-2019**

Bulanan / Tahun	ROA	Murabahah	Musyarakah	Ijarah
Januari 2016	0.0009	21,784,592	2,179,779	716,855
Februari 2016	0.0019	21,784,949	2,249,772	710,892
Maret 2016	0.0030	22,033,706	2,456,887	705,023
April 2016	0.0039	22,269,179	2,542,713	698,621
Mei 2016	0.0049	22,558,344	2,646,017	688,998
Juni 2016	0.0057	23,097,149	2,732,566	610,254
Juli 2016	0.0065	23,057,000	2,705,805	665,685
Agustus 2016	0.0072	23,316,353	2,659,853	649,842
September 2016	0.0080	23,752,721	2,856,345	634,730
Oktober 2016	0.0084	24,094,529	2,832,039	611,328
November 2016	0.0090	24,539,420	3,054,661	588,726
Desember 2016	0.0098	24,980,802	3,012,748	561,345
Januari 2017	0.0008	25,094,813	2,733,284	943,293
Februari 2017	0.0018	25,701,234	2,708,301	521,478
Maret 2017	0.0026	26,066,631	3,039,940	500,498
April 2017	0.0036	26,297,177	3,099,560	479,507
Mei 2017	0.0042	26,502,020	3,349,604	452,104
Juni 2017	0.0054	26,771,636	3,640,709	435.456
Juli 2017	0.0059	26,834,489	3,760,464	411.268
Agustus 2017	0.0070	27,007,712	3,681,159	384.189
September 2017	0.0077	26,906,534	3,679,358	339.023
Oktober 2017	0.0082	27,002,849	3,800,501	288.442
November 2017	0.0084	27,108,159	3,918,182	241.475
Desember 2017	0.0009	27,265,631	4,586,209	192.131
Bulanan / Tahun	ROA	Murabahah	Musyarakah	Ijarah
Januari 2018	0.0008	27,127,095	4,423,275	158,535
Februari 2018	0.0017	27,218,232	4,472,819	139,818
Maret 2018	0.0025	27,313,502	4,701,713	113,758

April 2018	0.0034	27,354,722	4,674,533	97,699
Mei 2018	0.0042	27,573,081	5,137,417	92,744
Juni 2018	0.0054	27,677,458	5,548,811	88,158
Juli 2018	0.0062	28,326,818	6,047,723	86,136
Agustus 2018	0.0071	28,555,307	6,238,503	85,900
September 2018	0.0079	28,829,532	6,373,592	86,319
Oktober 2018	0.0087	29,023,667	6,701,964	87,209
November 2018	0.0095	29,115,003	6,812,038	380,547
Desember 2018	0.0101	29,349,587	7,325,664	380,739
Januari 2019	0.0010	29,229,017	7,402,579	380,121
Februari 2019	0.0019	29,485,751	8,365,508	381,466
Maret 2019	0.0031	29,587,615	8,620,493	380,226
April 2019	0.0047	29,697,622	9,029,964	378,658
Mei 2019	0.0061	29,981,436	9,247,304	378,370
Juni 2019	0.0074	29,967,372	9,844,328	379,039
Juli 2019	0.0086	30,375,384	9,765,567	379,911
Agustus 2019	0.0100	30,611,319	9,021,081	380,904
September 2019	0.0105	30,649,480	9,487,838	380,095
Oktober 2019	0.0115	30,577,221	9,478,640	381,777
November 2019	0.0124	30,587,326	9,738,107	381,300
Desember 2019	0.0121	30,549,867	9,917,161	382,299

Sumber : Data diolah

#### a. Analisis Regresi liner berganda

**Tabel 4.2 Analisis Regresi liner berganda**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.027303	0.013801	-1.978383	0.0542
LnMurabahah	1.170409	5.604510	2.086396	0.0428
LnMusyarakah	-3.476810	4.813310	-0.721881	0.4742
LnIjarah	8.980709	3.530409	2.544702	0.0145
R-squared	0.276713	Mean dependent var		0.005885
Adjusted R-squared	0.227398	S.D. dependent var		0.003302
S.E. of regression	0.002903	Akaike info criterion		-8.766699
Sum squared resid	0.000371	Schwarz criterion		-8.610766
Log likelihood	214.4008	Hannan-Quinn criter.		-8.707772
F-statistic	5.611125	Durbin-Watson stat		0.699036
Prob(F-statistic)	0.002397			

Sumber : Data diolah Eviews 9

Persamaan regresi linier berganda dari hasil perhitungan statistic berdasarkan tabel 4.2, didapatkan sebagai berikut :

a. Model Regresi Linier Berganda

Adapun bentuk persamaannya yaitu :

$$Y = a + b_1 \ln X_1 + b_2 \ln X_2 + b_3 \ln X_3 + e$$

$$Y = -0,273 + 1,1704 + -3,476 + 8,980 + e$$

Ketereangan :

$$Y = \text{ROA}$$

$$\ln X_1 = \ln \text{Murabahah}$$

$$\ln X_2 = \ln \text{Musyarakah}$$

$$\ln X_3 = \ln \text{Ijarah}$$

$$E = \text{Error}$$

b. Analisa Model Regresi Linier Berganda

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda di atas, maka dapat dijelaskan nilai konstan (a) sebesar -0,273 meyakini bahwa ketiga variabel bebas murabahah, musyarakah dan Ijarah nilai nya adalah 0, maka ROA nilai nya sebesar -0,273. Nilai koefisien regresi variabel murabahah 1,1704 hubungan yang searah antara pembiayaan murabahah (X) dengan ROA (Y), menyebabkan dimana setiap peningkatan 1% pembiayaan murabahah maka akan meningkatkan ROA (Y) 1,1704%. Nilai koefisien regresi variabel Musyarakah -3,476 hubungan yang tidak searah antara pembiayaan Musyarakah

(X) dengan ROA (Y), menyebabkan dimana setiap peningkatan 1% pembiayaan Musyarakah maka akan mengurangi ROA (Y) -3,476% sedangkan Nilai koefisien regresi variabel Ijarah 8.980 hubungan yang searah antara pembiayaan Ijarah (X) dengan ROA (Y), menyebabkan dimana setiap peningkatan 1% pembiayaan Ijarah maka akan mengurangi ROA (Y) 8.980 %.

**b. Uji Koefisien Determinasi (*R-squared*)**

**Tabel 4.3 Uji Koefisien**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.027303	0.013801	-1.978383	0.0542
LnMurabahah	1.170409	5.604510	2.086396	0.0428
LnMusyarakah	-3.476810	4.813310	-0.721881	0.4742
LnIjarah	8.980709	3.530409	2.544702	0.0145
R-squared	0.276713	Mean dependent var		0.005885
Adjusted R-squared	0.227398	S.D. dependent var		0.003302
S.E. of regression	0.002903	Akaike info criterion		-8.766699
Sum squared resid	0.000371	Schwarz criterion		-8.610766
Log likelihood	214.4008	Hannan-Quinn criter.		-8.707772
F-statistic	5.611125	Durbin-Watson stat		0.699036
Prob(F-statistic)	0.002397			

*Sumber : Data diolah Eviews 9*

Berdasarkan nilai R-Square 22 atau 22% hal ini menunjukkan bahwa tiga variabel bebas, yaitu murabahah, musyarakah dan Ijarah memberikan kontribusi sebesar 22% terhadap ROA pada PT.BNI Syariah 2016-2019 sementara sisanya 78% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak teliti.

**c. Uji T-Statistic**

Intinya uji t dilakukan pada pengujian hipotesis secara parsial, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ( $=5\%$ ).

**Table 4.4 Uji T-Statistic**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.027303	0.013801	-1.978383	0.0542
LnMurabahah	1.170409	5.604510	2.086396	0.0428
LnMusyarakah	-3.476810	4.813310	-0.721881	0.4742
LnJarah	8.980709	3.530409	2.544702	0.0145
R-squared	0.276713	Mean dependent var	0.005885	
Adjusted R-squared	0.227398	S.D. dependent var	0.003302	
S.E. of regression	0.002903	Akaike info criterion	-8.766699	
Sum squared resid	0.000371	Schwarz criterion	-8.610766	
Log likelihood	214.4008	Hannan-Quinn criter.	-8.707772	
F-statistic	5.611125	Durbin-Watson stat	0.699036	
Prob(F-statistic)	0.002397			

*Sumber : Data diolah Eviews 9*

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis yang bersifat terpisah (parsial) yaitu antara X1, X2, X3 dengan Y. Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 95% dengan tarif nyata 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Tingkat signifikan 0,05 atau 5% artinya kemungkinan besar dari hasil penarikan kesimpulan memiliki probabilitas 95% atau toleransi sebesar 5%. Dengan 48 data olahan dan taraf signifikansi 0,05 atau 5% maka, mendapatkan nilai t tabel sebesar 2,014.

Berdasarkan tabel diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut : 1. Pengujian terhadap variabel murabahah Sebelum

dilakukan terhadap variabel murabahah, peneliti membuat hipotesis terlebih dahulu. Adapun hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

$H_{10}$  : Ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen

$H_{1a}$ : Tidak ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen.

Berdasarkan nilai Uji T yang diperoleh dengan bantuan aplikasi Eviews 9 mendapatkan nilai  $T_{hitung}$  sebesar 2,0863 lebih besar dari nilai  $T_{tabel}$  sebesar 2,014. Ini berarti ada pengaruh variabel murabahah terhadap ROA. Maka, berdasarkan analisis tersebut hipotesis penelitian  $H_{10}$  ditolak dan  $H_{1a}$  diterima, berarti ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen.

## 2. Pengujian terhadap variabel musyarakah

Sebelum dilakukan terhadap variabel musyarakah, peneliti membuat hipotesis terlebih dahulu. Adapun hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

$H_{20}$  : Tidak ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen

$H_{2a}$ : Ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen.

Berdasarkan nilai Uji T yang diperoleh dengan bantuan aplikasi Eviews 9 mendapatkan nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $-0,7218$  lebih kecil dari nilai  $T_{tabel}$  sebesar 2,014. Ini berarti tidak ada pengaruh variabel

musyarakah terhadap ROA. Maka, berdasarkan analisis tersebut hipotesis penelitian  $H_{20}$  di terima dan  $H_{2a}$  ditolak, berarti tidak ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3. Pengujian terhadap variabel Ijarah

Sebelum dilakukan terhadap variabel Ijarah, peneliti membuat hipotesis terlebih dahulu. Adapun hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

$H_{30}$  : Ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen

$H_{3a}$ : Tidak ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen

Berdasarkan nilai Uji T yang diperoleh dengan bantuan aplikasi Eviews 9 mendapatkan nilai  $T_{hitung}$  sebesar 2, 5447 lebih besar dari nilai  $T_{tabel}$  sebesar 2,014. Ini berarti ada pengaruh variabel ijarah terhadap ROA. Maka, berdasarkan analisis tersebut hipotesis penelitian  $H_{30}$  ditolak dan  $H_{3a}$  diterima, berarti tidak ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen.

#### **d. Uji Simultan (Uji F)**

Uji F-statistic adalah untuk mengukur apakah semua variabel bebas (Murabahah, Musyarakah dan Ijarah) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama sama terhadap variabel terikat (ROA). Uji F dilihat dari tabel f-statistic atau prob (F-statistic). Pengujian ini

menggunakan signifikansi level 0,05 (5%). Adapun hipotesis diajukan sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh secara bersamaan variabel independen terhadap dependen.

$H_a$  : Ada pengaruh secara bersamaan variabel independen terhadap dependen.

**Tabel 4.5 Uji F-Statistic**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.027303	0.013801	-1.978383	0.0542
LnMurabahah	1.170409	5.604510	2.086396	0.0428
LnMusyarakah	-3.476810	4.813310	-0.721881	0.4742
LnJarah	8.980709	3.530409	2.544702	0.0145
R-squared	0.276713	Mean dependent var		0.005885
Adjusted R-squared	0.227398	S.D. dependent var		0.003302
S.E. of regression	0.002903	Akaike info criterion		-8.766699
Sum squared resid	0.000371	Schwarz criterion		-8.610766
Log likelihood	214.4008	Hannan-Quinn criter.		-8.707772
F-statistic	5.611125	Durbin-Watson stat		0.699036
Prob(F-statistic)	0.002397			

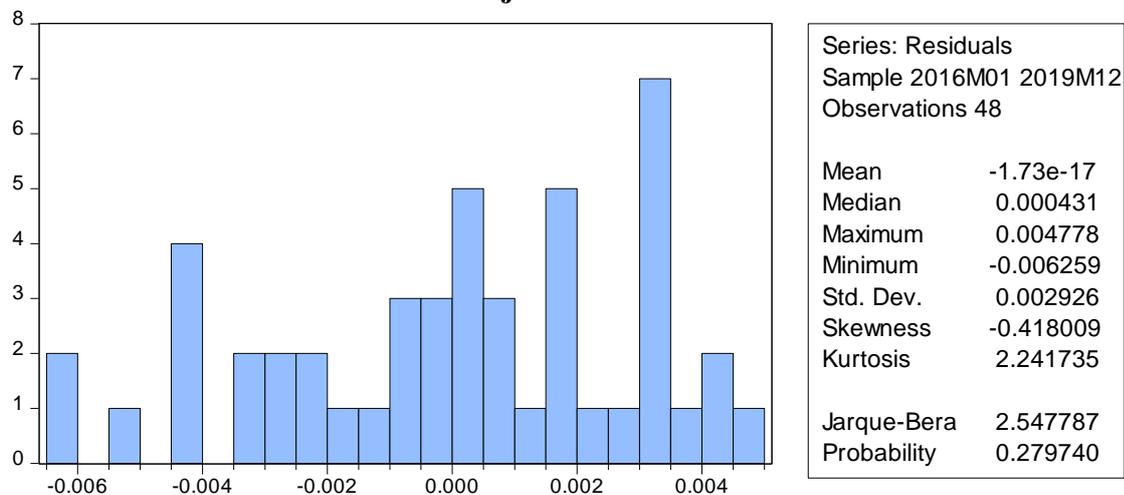
*Sumber : Data diolah Eviews 9*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil uji simultan yang di peroleh dari nilai f hitung = 5.611125.  $F_{tabel}$  sebesar 2,58 cara menghitungnya dengan rumus  $(K;N-K) = 3;48-3=(4;45)=2,58$  Karena nilai  $f_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh secara bersamaan variabel independen terhadap variabel dependen.

## B. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

**Tabel 4.6 Uji Normalitas**



Berdasarkan hasil uji Normalitas didapatkan nilai Probabilitas Uji Normalitas dari Bank PT.BNI Syariah sebesar 0.279740 artinya Probabilitas Bank PT.BNI Syariah lebih besar dari  $\alpha$  5% artinya data residual berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

### 2. Heteroskedastisitas

**Tabel 4.7 Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	1.639437	Prob. F(3,44)	0.1939
Obs*R-squared	4.825983	Prob. Chi-Square(3)	0.1850
Scaled explained SS	2.517721	Prob. Chi-Square(3)	0.4721

*Sumber : Data diolah Eviews 9*

Untuk mengetahui model regresi terjadi heteroskedastisitas varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain maka dilakukan uji heteroskedastisitas. Uji white digunakan untuk mengetahui masalah

heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Apabila hasil uji white menunjukkan hubungan signifikan maka menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas. Berdasarkan tabel 4.4 probabilitas chi squares lebih besar dari  $\alpha$ -5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat masalah heteroskedastisitas

### 3. Multikolinieritas

**Tabel 4.8 Uji Multikolinieritas**

Variable	Centered VIF	Keterangan
LnMurabahah	33.08100	Ada Multikolinieritas
LnMusyarakah	14.04632	Ada Multikolinieritas
LnIjarah	9.095474	Ada Multikolinieritas

*Sumber : Data diolah Eviews 9*

Berdasarkan nilai VIF yang diperoleh menunjukkan bahwa tidak ada kolerasi yang kuat antara sesama variabel independen, karena nilai VIF dari variabel masih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada gejala variabel murabahah, musyarakah dan Qardh memiliki gejala multikolinieritas.

### 4. Autokorelasi

Dalam penelitian ini uji *autokolerasi* untuk mengetahui terjadi atau tidaknya autokolerasi. Untuk mengukur sampai sejauh mana terdapat kondisi serial autokolerasi. Jika nilai *Sig* > 0,5 maka hal ini menunjukkan tidak adanya autokolerasi. Sedangkan *Sig* < 0,05 maka hal ini menunjukkan adanya autokolerasi.

**Tabel 4.9 Uji Autokorelasi Breusch-Godfrey**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	17.81588	Prob. F(2,42)	0.0000
Obs*R-squared	22.03125	Prob. Chi-Square(2)	0.0000

*Sumber : Data diolah Eviews 9*

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji autokolerasi *Sig* yaitu sebesar 0,00. Dapat disimpulkan maka data tidak terjadi autokolerasi.

### C. Pembahasan

#### 1. Pengaruh Variabel Pembiayaan Murabahah terhadap *Return On Asset (ROA)*.

Pembiayaan murabahah adalah transaksi penjualan barang yang mana penjual dengan jelas menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang telah disepakati dengan pembeli. Kelebihan dari harga pokok tersebut adalah keuntungan dari penjualan barang tersebut. Pembeli dan penjual bisa melakukan tawar-menawar atas jumlah margin keuntungan sampai diperoleh kesepakatan, maka keuntungan yang diperoleh dari adanya pembiayaan murabahah akan meningkatkan pendapatan laba bersih.<sup>45</sup>

Berdasarkan nilai Uji T yang diperoleh dengan bantuan aplikasi Eviews 9 mendapatkan nilai  $T_{hitung}$  sebesar 2,0863 lebih besar dari nilai  $T_{tabel}$  sebesar 2,014. Ini berarti ada pengaruh variabel murabahah terhadap ROA. Maka, berdasarkan analisis tersebut hipotesis penelitian  $H_{10}$  ditolak

---

<sup>45</sup> Soemitra Andri, *Bank dan lembaga keuangan Syariah* (Edisi Kedua 2017), h.54

dan  $H_{1a}$  diterima, berarti ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Hal ini dikarenakan pendapatan yang diterima oleh bank syariah dari pembiayaan murabahah berupa margin keuntungan dan didalamnya juga terdapat harga jual. Dalam sistem pembayarannya, nasabah dapat melakukan pelunasan secara langsung ataupun secara angsuran. Tetapi dalam kenyataan nasabah akan membayar dengan cara angsuran. Dengan kata lain semakin lama jangka waktu pembayaran, margin yang ditetapkan oleh bank syariah akan semakin besar, tetapi keuntungan akan diterima secara bertahap. Apabila pelunasan dipercepat, maka pendapatan yang diterima bank syariah kurang maksimal dan akan berdampak pada (ROA). Selain itu, terjadinya risiko-risiko dalam perbankan syariah khususnya pada pembiayaan murabahah, dimana bisa karena kelalaian nasabah sehingga tidak membayar cicilan, ataupun karena fluktuasi harga pasar. Selain itu porsi ROA yang juga kecil data pada penelitian dalam jangka waktu per bulan menyebabkan pengaruh yang lemah.

## **2. Pengaruh Variabel Pembiayaan Musyarakah terhadap *Return On Asset (ROA)*.**

PSAK 106 menjelaskan bahwa Musyarakah merupakan akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu kegiatan usaha tertentu, di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian dibagi berdasarkan kontribusi dana. Kedua bentuk produk

pembiayaan ini termasuk ke dalam produk *natural uncertainty contracts*. Ini artinya bahwa pembiayaan yang telah disalurkan mendatangkan ketidakpastian penghasilan atau laba bagi perusahaan. Kerugian yang cukup besar akan berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Tingkat profitabilitas yang rendah mengidentifikasikan bahwa kemampuan manajemen menghasilkan laba belum maksimal.<sup>46</sup>

Berdasarkan nilai Uji T yang diperoleh dengan bantuan aplikasi Eviews 9 mendapatkan nilai nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $-0,7218$  lebih kecil dari nilai  $T_{tabel}$  sebesar  $2,014$ . Ini berarti tidak ada pengaruh variabel musyarakah terhadap ROA. Maka, berdasarkan analisis tersebut hipotesis penelitian  $H_2o$  di terima dan  $H_2a$  ditolak, berarti tidak ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen.

### **3. Pengaruh Variabel Pembiayaan Ijarah terhadap *Return On Asset* (ROA).**

Akad Ijarah adalah akad sewa untuk memindahkan hak manfaat atas suatu barang/jasa dengan cara sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang tersebut. (Soemitra, 2016) Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional No.09/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan Ijarah, ijarah merupakan akad pemindahan manfaat atau hak guna atas suatu barang/jasa pada waktu tertentu dan melalui pembayaran sewa atas barang/jasa tersebut tanpa diikuti pemindahan kepemilikan barang tersebut.

---

<sup>46</sup> Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*.Ed, 1, (Jakarta :Rajawali Pers ,2013),h.51

Berdasarkan nilai Uji T yang diperoleh dengan bantuan aplikasi Eviews 9 mendapatkan nilai  $T_{hitung}$  sebesar 2,5447 lebih besar dari nilai  $T_{tabel}$  sebesar 2,014. Ini berarti ada pengaruh variabel ijarah terhadap ROA. Maka, berdasarkan analisis tersebut hipotesis penelitian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti tidak ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen.

#### **4. Pengaruh Variabel Murabahah, Musyarakah dan Ijarah terhadap Return On Asset (ROA).**

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil uji simultan yang di peroleh dari nilai f hitung = 5.611125.  $F_{tabel}$  sebesar 2,58 cara menghitungnya dengan rumus  $(K;N-K) = 3;48-3=(4;45)=2,58$  Karena nilai f hitung lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh secara bersamaan variabel independen terhadap variabel dependen.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil olah data penelitian yang menggunakan aplikasi Eviews 9 yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pengaruh dari berbagai variabel Murabahah, Musyarakah dan Ijarah dapat diuraikan sebagai berikut :

##### 1. Pengujian Terhadap Variabel Murabahah

Berdasarkan nilai Uji T yang diperoleh dengan bantuan aplikasi Eviews 9 mendapatkan nilai  $T_{hitung}$  sebesar 2,0863 lebih besar dari nilai  $T_{tabel}$  sebesar 2,014. Ini berarti ada pengaruh variabel murabahah terhadap ROA. Maka, berdasarkan analisis tersebut hipotesis penelitian  $H_{10}$  ditolak dan  $H_{1a}$  diterima, berarti ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen.

##### 2. Pengujian Terhadap Variabel Musyarakah

Berdasarkan nilai Uji T yang diperoleh dengan bantuan aplikasi Eviews 9 mendapatkan nilai  $T_{hitung}$  sebesar - 0,7218 lebih kecil dari nilai  $T_{tabel}$  sebesar 2,014. Ini berarti tidak ada pengaruh variabel musyarakah terhadap ROA. Maka, berdasarkan analisis tersebut hipotesis penelitian  $H_{20}$  di terima dan  $H_{2a}$  ditolak, berarti tidak ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen.

##### 3. Pengujian Terhadap Variabel Ijarah.

Berdasarkan nilai Uji T yang diperoleh dengan bantuan aplikasi Eviews 9 mendapatkan nilai  $T_{hitung}$  sebesar 2,5447 lebih besar dari nilai  $T_{tabel}$  sebesar 2,014. Ini berarti ada pengaruh variabel ijarah terhadap ROA. Maka, berdasarkan analisis tersebut hipotesis penelitian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti tidak ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 4. Pengujian Terhadap Variabel, Murabahah, Musyarakah dan Ijarah.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil uji simultan yang di peroleh dari nilai f hitung = 5.611125.  $F_{tabel}$  sebesar 2,58 cara menghitungnya dengan rumus  $(K;N-K) = 3;48-3=(4;45)=2,58$  Karena nilai f hitung lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, artinya ada pengaruh secara bersamaan variabel independen terhadap variabel dependen.

### 5. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas maka penulis mengajukan beberapa saran dari hasil penelitian sebagai berikut :

1. Bagi PT. BNI Syariah hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi yang bermanfaat dan dapat digunakan sebagai masukan atau mengefisiensi manajemen bank atau pengelolaan bank PT. BNI Syariah sehingga terciptanya kerjasama yang baik dan saling menguntungkan satu sama lain.
2. Bagi IAIN Curup untuk lingkungan akademik diharapkan sebagai literatur pustakan guna pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan syariah khususnya mengenai pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Qardh.

3. Untuk penelitian selanjutnya ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya dibidang yang sama yang akan datang untuk dikembangkan dan di perbaiki, misalnya variabel- variabel lain yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA).

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Widarjono, 2018, *Ekonometrika*, Yogyakarta :UPP STIM YKPN.
- Albert, Kurniawan, 2014, *Metode riset untuk ekonomi dan bisnis Teori, Konsep & Praktik Penelitian Bisnis*, Bandung : Alfabeta.
- Antonio, Muhammad Syafi'I, 2001, *Bank Syariah: dari teori ke praktik*, Jakarta : Gema Insani.
- Arifin, Zainul, 2014, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta : Alvabet.
- Arikunto, Suharsimi, 1998, *Manajemen Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Ascarya, 2013, *Akad dan Produk Bank Syariah*.Ed, 1, Jakarta :Rajawali Pers, 2013.
- Denda, Wijaya Lukman 2009, *Manajemen Perbankan*, Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Hasibuan, 2009, *Dasar-Dasar Perbankan* Jakarta : PT.Bumi Aksara.
- Ismail, 2011, *Perbankan Syariah*, Ed.1, Jakarta : Kencana.
- Kasmadi, 2014, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, Bandung, Alfabeta.
- Kasmir, 2014, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- Khaerul, Umam, 2013 *Manajemen perbankan syariah*, Bandung : Pustaka setia.
- Lukman, Hakim, 2012, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, Jakarta : Erlangga.
- Masjupri, 2016, *Komponen Perbankan ditinjau dari Aspek Syariah* Bogor.
- Muhammad, 2002, *Manajemen Bank Syariah* Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Muhammad, Hanafi Mamduh, 2016 *Analisis Laporan keuangan*, Yogyakarta, Edisi kelima.
- Muhammad, Rizal Aditiya, 2016, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah terhadap tingkat Prifitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2010-2014*.
- Muhammad, Saleh, 2014, *Pengantar bank syariah cet.1* Sumatera Selatan.
- Muthaher, Osmad, 2012, *Akuntansi Perbankan syariah* ,Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Nur anim dan Dwi Hanifatul, 2019, *Analisis pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas Bank PT. BNI Syariah Periode 2010-2018*, Jurnal, Tasyrib, volume 26, nomor 2, Oktober.

Otoritas Jasa Keuangan, 2016, *Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*, Ikatan Akuntan Indonesia.

Peraturan Bank Indonesia NO.6/23/DPNP tahun 2004.

Supriyanto dan kusumah, 2018, *Pengaruh pembiayaan Murabahah, Musyarakah terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank BNI Syariah Periode 2012-2016*, Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi dan akuntansi, Volume 2, Nomor 2

Sineba, Arli Silvia, 2017, *Al- Falah Journal Of Islamic Economics, Pengaruh Kualitas Asset Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*, Curup : LPJJI STAIN Curup, VOL.1.

Soemitra, Andri, 2017 *Bank dan lembaga keuangan Syariah* , Edisi Kedua.

Surat Edaran BI No.3/30/DPNP : *Pedoman Perhitungan Rasio Keuangan*, lampiran 14

Taudlikhul, Afkar, 2017, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Qardh terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*, Asia Jurnal Of Innovation an Entrepreneurship 2, No 3.

Yentisna dan Alfin Alvian, 2019, *pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap tingkat Profitabilitas pada Bank BNI Syariah tahun 2015-2017*, Jurnal Menara Ilmu, Volume 8, Nomor 2 Januari.

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
 PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : /In.34/FS.02/PP.00.9/01/2020

Pada hari ini Kabu Tanggal 29 Bulan Januari Tahun 2020 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Siska Anita Putri / 16631123  
 Prodi / Jurusan : Perbankan Syariah / Syaria'ah & Ekonomi Islam  
 Judul : Analisis Pengaruh Pembiayaan Akad Murabahah Masyarakat terhadap Profitabilitas ROE BNI Syariah 2016 - 2019  
terhadap Prohibitabilitas

Anggota Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Linggandani PFD  
 Pembimbing I : Dr. M. Istian, M.Pd, MM  
 Pembimbing II : Ratih Komala Dewi, MM

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing, dan masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Penelitian sudah dilaksanakan pada waktu bersamaan, tetapi apabila beberapa akad diganti maka proposal bisa dilanjutkan, dan akad diganti dengan pembiayaan.
2. Datanya diperbanyak, kerangka analisis diawali dengan penelitian terdahulu yang relevan.
3. Sumber datanya sekunder, jenis datanya Rasio. ~~tidak perlu~~
4. Jenis penulisan jauh dari layak, daftar pustaka diperbaiki, cari kajian literatur lengkap.
5. Dihapus kerangka analisisnya, datanya harus diperjelas, rumusan masalah diperbaiki, icupat diganti indikator di tambah dan terhadap profitabilitasnya diganti.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat satu bulan setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 12 bulan Februari tahun 2020, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan berakhir.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 29 Januari 2020

Moderator

Linggandani PFD

Pembimbing I

Dr. M. Istian, M.Pd, MM

Calon Pembimbing II

Ratih Komala Dewi, MM  
 NIP. ....



IAIN CURUP

**SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**  
Nomor 202/In.34/FS/PP.00.9/02/2020

**Tentang  
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II  
PENULISAN SKRIPSI**

**DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0050/In.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan  
Pertama

Menunjuk saudara:

1. Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM NIP. 197502192006041008
2. Ratih Komala Dewi, M.M NIP. 199006192018012001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa;

NAMA : Siska Anita Putri  
 NIM : 16631123  
 PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syari'ah /Syari'ah dan Ekonomi Islam  
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Qordh terhadap Return On Asset (ROA) BNI Syariah 2016-2019

Kedua  
Ketiga

Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku; Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;

Keempat

Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan

Kelima

Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.

Cenam

Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP  
Pada tanggal : 25 Februari 2020

Dekan,



Penyusunan:

1. Pembimbing I dan II  
 2. Bendahara IAIN Curup  
 3. Kabag TU FSEI IAIN Curup  
 4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup  
 5. Yang bersangkutan  
 6. Arsip

df1 \ df2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	15	20	25	30	40	50	60	70	80	90	∞	
1	161.447	199.510	215.707	227.171	235.419	242.022	247.513	252.361	256.854	261.171	265.491	269.804	274.111	278.411	282.704	286.991	291.271	295.544	299.811	304.071	308.324	312.571
2	18.5128	16.0001	14.7001	13.7454	13.0773	12.5816	12.1453	11.7561	11.4127	11.1141	10.8593	10.6371	10.4414	10.2771	10.1391	10.0211	9.9181	9.8271	9.7461	9.6731	9.6071	9.5471
3	10.1286	8.45137	7.70700	7.18223	6.77634	6.44931	6.18223	5.95614	5.75614	5.57614	5.41271	5.27071	5.14614	5.03614	4.93714	4.84714	4.76414	4.68714	4.61514	4.54714	4.48314	4.42314
4	7.70853	6.58137	6.00700	5.61223	5.27634	4.99931	4.76223	4.55614	4.37614	4.21271	4.06071	3.92071	3.79114	3.67114	3.56114	3.45714	3.35714	3.26114	3.17014	3.08314	3.00014	2.92114
5	6.59586	5.70853	5.27634	4.92223	4.62634	4.37931	4.17223	3.99614	3.84271	3.70071	3.56871	3.44671	3.33414	3.23114	3.13714	3.05114	2.97114	2.89614	2.82514	2.75814	2.69514	2.63514
6	5.96441	5.27634	4.92223	4.62634	4.37931	4.17223	3.99614	3.84271	3.70071	3.56871	3.44671	3.33414	3.23114	3.13714	3.05114	2.97114	2.89614	2.82514	2.75814	2.69514	2.63514	2.57814
7	5.50853	4.92223	4.62634	4.37931	4.17223	3.99614	3.84271	3.70071	3.56871	3.44671	3.33414	3.23114	3.13714	3.05114	2.97114	2.89614	2.82514	2.75814	2.69514	2.63514	2.57814	2.52414
8	5.16707	4.62634	4.37931	4.17223	3.99614	3.84271	3.70071	3.56871	3.44671	3.33414	3.23114	3.13714	3.05114	2.97114	2.89614	2.82514	2.75814	2.69514	2.63514	2.57814	2.52414	2.47214
9	4.89586	4.37931	4.17223	3.99614	3.84271	3.70071	3.56871	3.44671	3.33414	3.23114	3.13714	3.05114	2.97114	2.89614	2.82514	2.75814	2.69514	2.63514	2.57814	2.52414	2.47214	2.42114
10	4.66441	4.17223	3.99614	3.84271	3.70071	3.56871	3.44671	3.33414	3.23114	3.13714	3.05114	2.97114	2.89614	2.82514	2.75814	2.69514	2.63514	2.57814	2.52414	2.47214	2.42114	2.37114
15	4.05137	3.62634	3.47931	3.34223	3.22634	3.12931	3.04223	2.96514	2.89871	2.84271	2.79671	2.75971	2.72971	2.70471	2.68271	2.66371	2.64771	2.63471	2.62371	2.61471	2.60671	2.59971
20	3.70853	3.34223	3.22634	3.12931	3.04223	2.96514	2.89871	2.84271	2.79671	2.75971	2.72971	2.70471	2.68271	2.66371	2.64771	2.63471	2.62371	2.61471	2.60671	2.59971	2.59371	2.58871
25	3.50707	3.17223	3.07634	2.98931	2.91223	2.84514	2.78914	2.74314	2.70714	2.67714	2.65314	2.63414	2.61814	2.60414	2.59214	2.58214	2.57414	2.56714	2.56114	2.55614	2.55114	2.54714
30	3.36441	3.05634	2.97071	2.89364	2.82657	2.76950	2.72350	2.68750	2.65750	2.63350	2.61450	2.59850	2.58450	2.57250	2.56250	2.55450	2.54750	2.54150	2.53650	2.53150	2.52750	2.52350
40	3.16707	2.88634	2.81071	2.74364	2.68657	2.63950	2.59350	2.55750	2.52750	2.50350	2.48450	2.46850	2.45450	2.44250	2.43250	2.42450	2.41750	2.41150	2.40650	2.40150	2.39750	2.39350
50	3.03441	2.77634	2.71071	2.65364	2.60657	2.56950	2.53350	2.50350	2.47950	2.45950	2.44350	2.42950	2.41750	2.40750	2.40050	2.39450	2.38950	2.38550	2.38150	2.37750	2.37350	2.37050
60	2.94707	2.70634	2.65071	2.60364	2.56657	2.53950	2.51350	2.48950	2.46950	2.45350	2.44050	2.42950	2.42050	2.41350	2.40750	2.40250	2.39850	2.39450	2.39050	2.38650	2.38250	2.37950
70	2.88441	2.65634	2.61071	2.57364	2.54657	2.52950	2.51350	2.49950	2.48750	2.47750	2.46950	2.46250	2.45650	2.45150	2.44750	2.44350	2.44050	2.43750	2.43450	2.43150	2.42850	2.42550
80	2.83707	2.62634	2.59071	2.56364	2.54657	2.52950	2.51350	2.49950	2.48750	2.47750	2.46950	2.46250	2.45650	2.45150	2.44750	2.44350	2.44050	2.43750	2.43450	2.43150	2.42850	2.42550
90	2.79941	2.60634	2.57071	2.54364	2.52657	2.50950	2.49350	2.47950	2.46750	2.45750	2.44950	2.44250	2.43650	2.43150	2.42750	2.42350	2.42050	2.41750	2.41450	2.41150	2.40850	2.40550
∞	2.70853	2.54223	2.51634	2.49045	2.47456	2.45867	2.44278	2.42689	2.41099	2.39510	2.37921	2.36332	2.34743	2.33154	2.31565	2.30076	2.28587	2.27098	2.25609	2.24120	2.22631	2.21142

# Titik Persentase Distribusi F

Probabilita = 0.05

Diproduksi oleh: Junaidi  
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.35
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.89
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78



IAIN CURUP

### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : SIVIA ANITA PUTRI  
 NIM : 16021123  
 FAKULTAS/JURUSAN : Syariah dan Ekonomi Islam / Perbankan Syariah  
 PEMBIMBING I : Dr. Muhammad Izzat, M.Pd, M.M  
 PEMBIMBING II : Patih Kawala Iqbal, M.M  
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pembiasaan Mutabakat, Mutawakat, dan Terakoh Terhadap Perilaku (PDA) PT. BNI Syariah 2016-2019

- \* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;
- \* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- \* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : SIVIA ANITA PUTRI  
 NIM : 16021123  
 FAKULTAS/JURUSAN : Syariah dan Ekonomi Islam / Perbankan Syariah  
 PEMBIMBING I : Dr. Muhammad Izzat, M.Pd, M.M  
 PEMBIMBING II : Patih Kawala Iqbal, M.M  
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pembiasaan Mutabakat, Mutawakat, dan Terakoh Terhadap Perilaku (PDA) PT. BNI Syariah 2016-2019

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I:

Dr. M. Izzat, SE, M.Pd, M.M  
 NIP. 197502192006041008

Pembimbing II:

Patih Kawala Dewa, M.M  
 NIP. 19800619 201801 2001



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	26 / 02 / 2020	ACC BAB 1	[Signature]	[Signature]
2	15 / 06 / 2020	Sistematisa Penulisan bab II dan bab III.	[Signature]	[Signature]
3	06 / 07 / 2020	Perbaikan Bab I - Bab 5	[Signature]	[Signature]
4	20 / 07 / 2020	Perbaikan Penulisan	[Signature]	[Signature]
5	29 / 07 / 2020	Perfeksi Penulisan, Dokter Putaka diperbaiki	[Signature]	[Signature]
6	03 / 08 / 2020	Jaraini kalimat dengan sub bab	[Signature]	[Signature]
7	07 / 08 / 2020	Sistematisa, Penulisan	[Signature]	[Signature]
8	10 / 08 / 2020	ACC WPM	[Signature]	[Signature]



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	25 / 02 / 2020	ACC BAB I	[Signature]	[Signature]
2	10 / 03 / 2020	Penulsi BAB 2 dan 3	[Signature]	[Signature]
3	20 / 06 / 2020	ACC BAB 2 dan 3	[Signature]	[Signature]
4	02 / 07 / 2020	Penulsi BAB 4	[Signature]	[Signature]
5	07 / 07 / 2020	ACC BAB 4	[Signature]	[Signature]
6	08 / 08 / 2020	Penulsi BAB 5 dan Abstrak	[Signature]	[Signature]
7	14 / 08 / 2020	ACC BAB 5 dan Abstrak	[Signature]	[Signature]
8	09 / 08 / 2020	ACC BAB 1 - 5	[Signature]	[Signature]

## BIODATA PENULIS



Penulis terlahir sebagai anak pertama dari tiga bersaudara, merupakan buah hati dari pasangan bapak Aidil Safri dengan Ibu Almh. Eryani K tepatnya pada tanggal 19 Oktober 1997 di Desa Sukarami, Kecamatan Bermani Ulu, Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu dalam keadaan Muslim, Diberi nama lengkap Siska Anita Putri dan sehari-hari dipanggil “Siska”. Dari kecil hingga dewasa penulis di didik untuk selalu percaya dan bertaqwa kepada Allah *Subhanahu wa Ta’ala*. Sesuai Agama yang dianutnya, yakni Agama Islam.

Penulis menempuh pendidikan formal di SD Negeri 15 Curup lulus pada tahun 2010, pada tahun 2010 kemudian melanjutkan ke SMP N 01 Curup Tengah dan lulus pada tahun 2013, kemudian pada tahun 2013 melanjutkan ke SMA N 01 Curup Selatan, lulus tahun 2016. Dan pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di sebuah Perguruan Tinggi yaitu IAIN Curup yang terletak di Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu pada Fakultas Syari’ah Dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah, Organisasi yang diikuti selama diperkulihan pernah mengikuti HMPS- PS sebagai Ketua pada Periode 2018-2020, Anggota Fokes, UKM Olahraga.

Dengan pertolongan Allah, serta motivasi dan dukungan orang-orang terkasih, penulis telah menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia Pendidikan.